

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DALAM MENGAJAR
DENGAN TINGKAT STRES PADA GURU ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN MATAHARI
BANYUWANGI**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

**Adinda Ayu Nisa
NIM:D20195003**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
SEPTEMBER 2023**

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DALAM MENGAJAR
DENGAN TINGKAT STRES PADA GURU ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN MATAHARI
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Adinda Ayu Nisa
NIM: D20195003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
SEPTEMBER 2023**

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DALAM MENGAJAR
DENGAN TINGKAT STRES PADA GURU ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN MATAHARI
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

Adinda Ayu Nisa
NIM: D20195003

Disetujui/Pembimbing


ARRUMAISHA FITRI, M.Psi
NIP: 198712232019032005

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DALAM MENGAJAR
DENGAN TINGKAT STRES PADA GURU ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN MATAHARI
BANYUWANGI**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 26- September - 2023

Tim Penguji

Ketua


Muhammad Ardiansyah, M.Ag
NIP: 197612222006041003

Sekretaris


Anisah Prafitralia, M.Pd

NIP: 19890505018012002

Anggota:

1. Muhibbin, M.Si. ()

2. Arrumaisha Fitri, M.Psi ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah




Prof. Dr. AHIDUL ASROR, M.Ag.

NIP: 197406062000031003

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: “Dan Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (QS.Al Imran [3] :139)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahannya* (Surabaya : Halim Publidhing and Distributing,2013), 67.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin terselesaikannya karya skripsi ini merupakan salah satu hadiah terbaik bagi diri saya. Karya ini adalah hasil dari perjuangan yang cukup mengesankan bagi saya hingga saat ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta (Saiful Munif & Qomariah) orang hebat yang selalu ada disamping saya, yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran akan kerasnya dunia. Yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan cintanya pada saya. Terimakasih selalu berjuang buat hidup saya, Terimakasih untuk semua doa dan dukungan ibu dan bapak sampai saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, Ibu & Bapak harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kakak saya tercinta, Arif Syaifudin Zuhri dan Putri Diana Mardhotillah yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material. Tak lupa saya persembahkan skripsi ini pada diri saya, terimakasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini, tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Ahidul Asror, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Muhammad Muhib Alwi, M.A. Selaku Ketua Program Studi Psikologi yang sangat banyak sekali memberikan dukungan dan arahan selama ini.
4. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
5. Segenap Dosen Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

yang telah mendidik dan memberikan ilmu kuliah serta seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama penelitian ini.

6. Yayasan Matahari Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Saiful Munif dan Ibu Qomariah yang telah membesarkan saya hingga saat ini. Terimakasih untuk kasih sayang, doa yang terbaik dan selalu memberi dukungan moril dan material.
8. Keluarga tercinta, kakak dan juga keponakan: Arif Syaifudin Zuhri, Putri Diana Mardotillah, Azka dan Azkia yang telah memberikan banyak dukungan, doa serta hiburan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman seperjuangan Psikologi Islam angkatan 2019. Terimakasih atas pengalaman dan kenagannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Adinda Ayu Nisa, 2023: Hubungan Antara Efikasi Diri Dalam Mengajar Dengan Tingkat Stres Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Matahari Banyuwangi

Kata Kunci: *efikasi diri, tingkat stres, guru anak berkebutuhan khusus*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) Dimana menjadi guru ABK merupakan salah satu pekerjaan yang menantang dan penuh tekanan pada dunia pendidikan. Beragam tuntutan menjadi guru ABK juga menjadi pengahambat dalam penyelesaian tugas menjadi guru ABK. Hal ini juga dirasakan oleh guru ABK di Yayasan Matahari Banyuwangi. Hal ini akan membuat para guru berpotensi mengalami stres kerja jika tidak memiliki keyakinan diri atas kemampuan menyelesaikan peran dan tugasnya. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki akan mengarahkannya pada perasaan kontrol dalam diri yang lebih besar pada pekerjaan yang dilakukannya. Sehingga efikasi diri yang dimiliki oleh guru merupakan salah satu peran penting didalam penurunan stres kerja yang dihadapi, dengan adanya efikasi diri yang tinggi individu akan memiliki rasa atau keyakinan yang kuat untuk mampu menyelesaikan tugas tertentu, sehingga individu akan mampu melakukan berbagai usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan harapan sebagai guru ABK di Yayasan Matahari Banyuwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik sampling yang digunakan yakni menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuisioner). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua skala yakni skala efikasi diri dan skala tingkat stres. Skala ini telah melalui uji validitas dengan hasil keseluruhan item r hitung $>$ r tabel (r tabel sebesar 0,361 untuk $\alpha = 5\%$) dan juga melalui uji reliabilitas dengan hasil Cronbach'a Alpha $>$ 0,60. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *korelasi product moment pearson*.

Uji korelasi yang dilakukan mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Besar nilai r yang didapatkan yakni 0,831. Efikasi diri pada penelitian ini memberikan sumbangan sebesar 83,1 % terhadap tingkat stres dan sisanya 16,9 % dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian.

Kesimpulannya hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Penelitian	14
F. Definisi Operasional	15
G. Asumsi Penelitian	16
H. Hipotesis	16
I. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
D. Analisis Data.....	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data	54
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	57
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	21
3.1 Skala Likert.....	41
3.2 Blue Print Efikasi Diri	41
3.3 Blue Print Efikasi Diri Setelah Uji Validitas	42
3.4 Blue Print Tingkat stres	44
3.5 Blue Print Tingkat stres Setelah Uji Validitas	45
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Skala Efikasi diri	48
3.7 Hasil Uji Reliabilitas Skala Tingkat Stres.....	48
4.1 Deskripsi Statistik Efikasi.....	55
4.2 Kategorisasi Efikasi Diri.....	56
4.3 Deskripsi Statistik Tingkat Stres.....	57
4.4 Kategorisasi Efikasi Tingkat Stres.....	57
4.5 Pedoman Uji Normalitas.....	58
4.6 Hasil Uji Normalitas	58
4.7 Pedoman Uji Linieritas	59
4.8 Hasil Uji Linieritas.....	59
4.9 Perincian Hasil Korelasi antara Efikasi Diri dengan Tingkat Stres	60
4.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu sarana yang digunakan untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan ketrampilan serta kemampuan yang ada terdapat dalam diri individu, juga untuk menambah ilmu pengetahuan pada setiap individu. Setiap manusia yang terlahir mempunyai hak yang sama dalam pendidikan dan hak untuk mendapatkan pendidikan yang sama sesuai dengan kebutuhannya, individu juga memiliki hak yang sama dalam pemberian pendidikan dan berhak mendapatkan pendidikan yang sama sebagai warga negara yang sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan merupakan hak bagi keseluruhan peserta didik yang mana, pendidikan ini digunakan untuk mengembangkan potensi pada setiap individu, termasuk dalam hal ini adalah anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) yakni anak dengan proses tumbuh kembangnya mengalami kecacatan atau penyimpangan (fisik, kognitif, interaksi sosial & emosi) yang signifikan dibandingkan dengan anak seusianya.² Anak dengan kebutuhan khusus atau anak luar biasa adalah anak-anak dengan perbedaan dalam dirinya yang berbeda dengan anak normal lainnya didalam segi karakteristik mental, fisik, sensasi, perilaku sosial & emosional, komunikasi

² Rahma Kartika Cahyaningrum, “Tinjauan Psikologis Kesiapan Guru Dalam Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Pada Program Inklusi (Studi Deskriptif Di Sd Dan Smp Sekolah Alam Ar-Ridho)” volume 1 nomor 1, Educational Psychology Journal, 2012, 2

dan interaksi, ataupun gabungandari dua atau lebih ini.³ Dikatakan sebagai anak berkebutuhan khusus apabila terdapat atau anak memiliki sesuatu yang kurang atau sesuatu lebih yang ada pada diri anak dan berbeda dengan anak normal lainnya, yang dalam hal ini tanpa selalu tertuju akan cacat mental emosional ataupun fisiknya.⁴

Anak berkebutuhan khusus memerlukan tempat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya agar mereka dapat diterima di lingkungan sekitarnya. Pengajaran yang ditujukan bagi anak dengan berkebutuhan akan memberi kesempatan untuk anak-anak berkebutuhan agar mendapat kesempatan dalam pendidikan dan layanan khusus sesuai dengan kebutuhannya. Pengajaran luar biasa merupakan pengajaran yang diperuntukkan bagi anak dengan berkebutuhan yang mengalami hambatan ketika mengikuti pembelajaran yang disebabkan karena adanya kecacatan fisik, emosi, mental, interaksi sosial ataupun anak dengan potensi dan kecerdasan khusus.

Anak berkebutuhan khusus umumnya memperoleh pengajaran di sekolah luar biasa atau (SLB) namun, tidak hanya di SLB saja anak anak dengan berkebutuhan juga berhak mendapatkan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhannya, baik di sekolah ataupun layanan yang memberikan penanganan bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Salah satu pendidikan yang diperuntukkan bagi anak- anak dengan berkebutuhan khusus yang ada di

³ Bunga Faramita Siregar, Ayudia Popy Sesili,” Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru SLB Daerah Tapanuli Bagian Selatan”, vol 3 (1), Jurnal Islamika Granada,2022, 22

⁴Irdamurni,” memahami anak berkebutuhan khusus”, (jawa barat : goresan pena, 2018), hal 4

Banyuwangi yaitu Yayasan Matahari Banyuwangi. Yayasan ini sebagai salah satu yayasan yang bergerak dalam bidang sosial di Banyuwangi guna memberikan bantuan untuk anak-anak dengan berkebutuhan khusus. Fokus utama pada yayasan ini yakni pada pendidikan, terapi dan pengembangan keterampilan hidup.⁵ Yayasan Matahari Banyuwangi menaungi beberapa program dan kegiatan diantaranya yaitu: pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Matahari Banyuwangi, Pelangi Training Center, Dalam PKBM ini terdapat program Pendidikan yaitu program *homeschooling* Bianglala. Program ini merupakan program pembelajaran sehari-hari yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa, terutama siswa yang tidak memiliki akses pendidikan formal. (Terapi perilaku dan pelatihan keterampilan hidup (*lifeskill*), dan Matahari Edu Craft)

Yayasan Matahari Banyuwangi berorientasi pada pelaksanaan kegiatan *homeschooling* dan juga Terapi, selain kegiatan *homeschooling* dan Terapi juga ada kegiatan pelatihan bagi para tutor, kegiatan pelatihan ini adalah bagian dari kegiatan Yayasan, dan outing yang merupakan bagian dari *homeschooling* yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali diakhir bulan dan dilaksanakan di luar Yayasan Matahari Banyuwangi. Dimana durasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dari pagi hingga sore dan di hari Senin-Sabtu. Kegiatan *homeschooling* merupakan kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Yayasan Matahari pada pukul 08.00 - 11.30 dan kegiatan terapi sendiri dilaksanakan setelah kegiatan Homeschooling, yaitu pukul 13.00 -16.00 dengan pembagian per jam atau 2 jam

⁵ Andreina, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 30 Oktober 2022

per kegiatan terapi. Selain itu Yayasan Matahari juga Yayasan Matahari memberikan pelatihan bagi para tutor-tutornya pada hari jum'at dan dimulai pukul 11.00 - 15.00

Memberi pengajaran teruntuk anak dengan berkebutuhan khusus tidaklah mudah, diperlukan kesiapan yang matang dalam mengajar anak berkebutuhan khusus agar mampu menangani peserta didik berkebutuhan khusus dengan baik. Kesiapan tenaga pendidik anak berkebutuhan khusus akan tercapai apabila terpenuhinya perpaduan faktor-faktor, yakni faktor dari tingkat kematangan, pengalaman dan keadaan mental juga emosional yang seimbang.⁶ Tingkat kesabaran tinggi, komitmen yang besar, memiliki pemahaman yang baik tentang psikologis anak dan ketrampilan untuk membantu perkembangan anak dengan berkebutuhan khusus juga salah satu hal yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik anak berkebutuhan khusus.

Pekerjaan sebagai guru pendidikan khusus adalah salah satu profesi yang cukup sulit dan menantang dalam dunia pendidikan. Para pendidik anak-anak dengan berkebutuhan khusus juga dituntut untuk mampu memahami perbedaan kepribadian anak yang berbeda beda sesuai dengan kebutuhan khusus yang dimiliki.⁷ seperti perbedaan dalam kemampuan memahami pelajaran, melatih ketrampilan yang dimiliki oleh anak, melatih kemandirian pada anak dalam mengurus diri.

⁶ Rahma Kartika Cahyaningrum, "Tinjauan Psikologis Kesiapan Guru Dalam Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Pada Program Inklusi (Studi Deskriptif Di SD Dan SMP Sekolah Alam Ar-Ridho" , Educational Psychology Journal 1 (1), 2012 Hal 3

⁷ Amin Mustofa, " Sikap Guru Kelas Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Inklusif Wilayah Kabupaten Magelang" Jurnal Widia Ortodidaktika Vol 6 No 3 Tahun 2017 Hal.282

Para guru anak berkebutuhan khusus dituntut untuk mampu mengelola emosi dengan baik, memahami karakter dari siswa kebutuhan khusus, mampu menguasai teknik belajar dan dasar pemberlajaran bagi anak berkebutuhan khusus, berkomunikasi dengan baik, serta penilaian pembelajaran bagi siswa dengan kebutuhan khusus.⁸ Tuntutan menjadi guru pendidikan khusus tidak hanya pada peserta didik saja, beragam tuntutan dari orang tua peserta didik juga menjadi salah satu tuntutan yang cukup berat bagi tenaga pendidik anak berkebutuhan khusus. Beragam tuntutan dalam melaksanakan tugasnya dirasa cukup berat bagi seorang tenaga pendidik anak berkebutuhan khusus. Berbagai ketidakmudahan menjadi seorang guru pendidikan khusus dan juga tantangan dalam menghadapi anak dengan kebutuhan khusus didalam kegiatan belajar mengajar, tak jarang menimbulkan beban mental bagi seorang guru pendidikan khusus, sehingga menyebabkan para pendidik mengalami stress dalam penyelesaian tugasnya menjadi guru anak berkebutuhan khusus bila rasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya kurang dalam penyelesaian tugas yang diberikan. Guru yang cenderung mempresepsikan tugasnya sebagai tugas yang sulit dan beban berat untuk dilakukan serta tidak percaya diri dalam menyelesaikan tugas dalam menagani anak dengan kebutuhan khusus dapat menimbulkan stress para guru.⁹

Dalam pengertian secara umum stress terjadi apabila seseorang atau individu dihadapkan dengan peristiwa ataupun keadaan yang membuat individu

⁸ Mumfatiha Kurnia Putri,Zaini Sudarto,” Studi Deskriptif Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus”, Studi Deskriptif Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus, hal.5

⁹ Rahayu Pertiwi Sari ,Agustin Handayani,” Hubungan Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang” , Proyeksi, Vol.12 (2) 2017 Hal. 54

merasakan sebagai sesuatu yang mengancam kesehatan fisik ataupun psikologisnya¹⁰ Stress merupakan suatu kondisi yang terjadi akibat ketegangan yang dialami individu yang dapat mempengaruhi emosi, pola pikir dan juga kondisi dari individu tersebut.¹¹ Stres yang berlebihan dapat mengancam kemampuan dalam diri seseorang dalam menghadapi keadaan, baik keadaan dalam diri ataupun keadaan lingkungan. Adanya ketidakseimbangan dalam diri individu diantara tuntutan dan juga kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu akan menyebabkan ketimpangan yang lebih tinggi pula, hal itu pula yang menjadi penyebab stress yang lebih tinggi. Stress merupakan suatu tuntutan dari dalam ataupun tuntutan dari luar yang melebihi penyesuaian yang ada dalam diri individu.¹² Setiap individu sendiri dalam memaknai stress dapat memberikan makna yang berbeda beda, namun pada hakikatnya stress yang dialami oleh individu merujuk pada kondisi yang dialami oleh individu yang mengalami adanya tuntutan-tuntutan yang berlebih pada emosi dalam satu waktu sehingga menyebabkan individu sulit dalam memfungsikan secara positif dalam kehidupan.

Terdapat beberapa keadaan atau peristiwa yang dialami dan dirasakan oleh sebagian besar orang sebagai stress. Keadaan tersebut dapat memunculkan cukup banyak gejala yang dirasakan baik dari reaksi psikologis maupun reaksi

¹⁰ Rita L Atkison, Dkk, ” Pengantar Psikologi Jilid 2” , (Tangerang:Interkasara Publisher)Hlm 338

¹¹ Gusti Yuli Asih, Hardani Widhiastuti,Rusmalia Dewi “ *Sress Kerja*”, (Semarang: Semarang University Press, 2018)

¹² Husmiati, “Stres Kerja Dari Perspektif Teori Sistem-Ekologi” Vol.4,No.03,Sosio Informa, 2018, Hal 581.

fisiologis terhadap stress¹³ seperti kelelahan, mudah marah, gelisah, cemas dan penurunan dalam kualitas dalam bekerja. Stres mampu meningkatkan emosi, mengurangi kemampuan dalam berpikir secara cerdas dan rasional, serta mempengaruhi dan mengganggu dalam pengambilan keputusan seseorang. Stres diasumsikan berdasarkan landasan yang disimpulkan bahwa stress merupakan kurang atau tidak adanya kecocokan individu dengan lingkungan yang mengakibatkan ketidakmampuan diri dalam menghadapi tuntutan terhadap dirinya.¹⁴ Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa stres kerja mempengaruhi keefektifan guru, semakin banyak guru yang mengalami stres semakin buruk pula produktivitas dan keefektifan guru.¹⁵

Berdasarkan wawancara, kondisi guru di Yayasan Matahari juga mengalami kelelahan dalam segi fisik dan juga kelelahan emosi. Yang mana hal ini disebabkan karena sering kali dalam menghadapi perilaku anak berkebutuhan khusus kondisi anak-anak yang tidak kondusif dan sering berubah ubah. Keadaan kelehan fisik yang dialami seperti halnya ketika anak-anak tidak *mood* sejak berangkat dari rumah maka akan berdampak pula pada kegiatan belajar. Didalam kegiatan belajar mereka akan susah mendengarkan perintah dari guru dan akan memberikan respon penolakan dengan melakukan tindakan seperti memukul, menyubit dan menggigit guru. Kelelahan emosi yang dialami tidak hanya dalam mendidik anak -anak saja tetapi juga adanya tuntutan dari para wali dari anak

¹³ Rita L Atkison, Dkk, " Pengantar Psikologi Jilid 2" , (Tangerang : Interkasara Publisher) Hlm 349-355

¹⁴ Gusti Yuli Asih, Hardani Widhiastuti, Rusmalia Dewi " *Sress Kerja*", (Semarang: Semarang University Press, 2018), Hlm 1

¹⁵ Fandi Muhbar1, Dwi Heppy Rochmawati2, " Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Beban Kerja Guru Di Sekolah Luar Biasa ", Vol 5 No 2, jurnal keperawatan jiwa, 2017, hal 84

dengan kebutuhan khusus yang menginginkan progres perkembangan anak berkembang pesat. Disisi lain para anak berkebutuhan khusus hanya mendapatkan stimulus dari sekolah saja, sedangkan ketika dirumah anak-anak tidak diberikan atau minim stimulus dari para orang tua ¹⁶dalam hal ini stres menjadi salah satu penghambat bagi individu didalam menyelesaikan tugas tugas menjadi guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi

Stres juga berhubungan erat dengan efikasi diri yang dimiliki individu yang mengajar anak berkebutuhan khusus. Dimana tekanan menjadi guru anak berkebutuhan khusus bukan hanya terkait dengan tidak maksimal dan meratanya sosialisasi juga dukungan fasilitas dari pemerintah saja, tuntutan orang tua yang tinggi dan perasaan kurang yakin akan pengetahuan serta ketrampilan oleh guru dalam menangani siswa dengan berkebutuhan sehingga guru mengalami perasaan tidak yakin akan tindakan yang dilakukan.¹⁷ Dalam penelitian dikatakan bahwa jika seseorang dengan efikasi yang baik akan lebih fokus terhadap tugas yang dihadapi dan fokus pada tujuan yang hendak dicapai dengan berbagai tantangan yang ada, seseorang dengan efikasi yang baik tidak akan mudah menyerah dalam mencapai sesuatu yang diharapkan. Apabila seseorang dengan efikasi diri baik, maka seseorang tersebut akan memberikan perhatian energi dalam tujuannya untuk mencapai target yang telah di jadwalkan.¹⁸ Guru anak berkebutuhan khusus yang ada di Yayasan Matahari Banyuwangi terkadang

¹⁶ Sella, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 25 Oktober 2022

¹⁷ Rikha Surtika Dewi, “ Pengaruh Pelatihan Efikasi Diri Sebagai Pendidik Terhadap Penurunan Burnout Pada Guru Di Sekolah Inklusi”, Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 1, 2 (April 2017) hal 157

¹⁸ Rahayu Pertiwi Sari ,Agustin Handayani,” Hubungan Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang” , Proyeksi, Vol.12 (2) 2017 hal. 57

juga merasa tidak yakin akan kemampuan untuk memberikan pembelajaran yang maksimal bagi anak didiknya, merasa kurang puas akan pengajaran yang telah diberikan pada peserta didik, juga keraguan akan penerimaan materi yang diterima oleh siswa.¹⁹

Beragam faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian tugas menjadi guru anak berkebutuhan khusus membuat individu harus mempunyai kepercayaan untuk mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Keyakinan seseorang bahwa ia dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan bertahan dari berbagai kesulitan yang muncul membuatnya merasa memiliki pengendalian emosi yang lebih besar dalam kinerjanya. Pengendalian emosi, atau kendali individu yang besar akan tugas mampu meningkatkan perasaan diri yang lebih bermakna.

Bandura mengatakan bahwa efikasi diri mengarah akan kepercayaan dan kecakapan untuk mengurus serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengendalikan keadaan yang di hadapi²⁰ Efikasi diri adalah aspek yang berhubungan akan informasi mengenai diri yang berpengaruh terhadap kehidupan. Efikasi diri mengarah pada keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuan didalam menyelesaikan tugas yang ada, maka dalam hal ini ketika efikasi diri dalam individu semakin tinggi maka keyakinan dalam meraih keberhasilan akan juga akan meningkat.²¹ Efikasi diri oleh guru dalam pembelajaran akan memberikan pengaruh dalam pembelajaran seperti halnya

¹⁹ Uq, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 25 Oktober 2022

²⁰ Sri Florina Laurence Zagot, "Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran", Volume 2 Nomor 2, Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Desember 2019, 388.

²¹ Nyoman Wiraadi Tria Ariani, "Peran Efikasi Diri Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", Volume 6, No. 1, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, April 2021, 98

dalam praktek pembelajaran didalam kelas, seorang pendidik dengan efikasi dalam pembelajaran memiliki potensi dalam model pembelajaran yang lebih beragam²²

Efikasi diri seseorang memengaruhi tindakan, usaha, dan ketahanan mereka dalam mengatasi kesulitan yang dirasakan atau yang berkaitan dengan pengalaman yang kurang mengenakan atau tidak dapat diterima dalam diri individu, serta cara berpikir dan reaksi emosional mereka. Efikasi diri oleh guru adalah salah satu peran penting didalam penurunan stress kerja yang dihadapi, dengan adanya tingkat efikasi diri yang baik itu berarti, individu akan mempunyai rasa atau kepercayaan yang tinggi untuk mampu menyelesaikan tugas tertentu, sehingga seseorang dapat melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan dan harapannya. Yayasan Matahari Banyuwangi sendiri adalah yayasan sosial di Banyuwangi yang memberikan bantuan pada anak dengan berkebutuhan. Fokus yayasan ini pada pendidikan, terapi dan pengembangan keterampilan hidup. Yayasan Matahari Banyuwangi bertujuan untuk memberikan layanan pelatihan dan konseling belajar yang khusus bagi anak dengan berkebutuhan dan disesuaikan dengan kebutuhan anak, khususnya ketidakmampuan belajar, atau kesulitan belajar spesifik dan anak-anak pada umumnya yang ingin mengembangkan potensi dalam dirinya. Yayasan Matahari juga bertujuan agar dapat membantu orang tua, sekolah dan masyarakat dalam membimbing dan melatih individu berkebutuhan khusus sehingga mampu mandiri serta berkontribusi dalam masyarakat

²² Ibid 98

Berdasarkan obeservasi dan wawancara yang dilakukan, guru mengalami kelelahan fisik maupun emosi didalam mengajar anak berkebutuhan khusus. Kelelahan yang dirasakan ini menjadi beban yang cukup berat bagi oleh guru anak berkebutuhan khusus. Hal ini disebabkan karena pada saat menghadapi peilaku anak yang sering kali berubah-ubah dan tidak kondusif. Hambatan lain yang dirasakan seperti halnya ketika terdapat beberapa siswa yang sudah balig artinya kalau perempuan sudah mengalami menstruasi dan mereka terkadang BAB atau BAK masih dicelana yang artinya gurunya harus membersihkan hal tersebut baik membersihkan ruangan ataupun anaknya juga²³ padatnya waktu pelaksanaan kegiatan dan jam kerja dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus juga menjadi beban yang cukup berat bagi para guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Yayasan Matahari Banyuwangi guna mengetahui hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan maka peneliti perlu mengadakan penelitian yang berjudul : **“HUBUNGAN ANTARA EFIKSI DIRI DALAM MENGAJAR DENGAN TINGKAT STRES PADA GURU ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN MATAHARI BANYUWANGI ”**

²³ Uq, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi,25 Oktober 2022

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang sudah disampaikan peneliti, juga pemaparan dari rumusan masalah, sehingga tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi serta dapat dijadikan sebagai bahan literasi yang berkaitan dengan pengendalian stress didalam menangani ataupun membimbing anak berkebutuhan khusus melalui efikasi diri

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan matahari banyuwangi :

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gagasan-gagasan bagi tenaga pendidik, lembaga dan pihak-pihak yang berkepentingan di

Yayasan Matahari Banyuwangi. Hasil dari penelitian ini juga bisa menjadi kontribusi dan referensi untuk para guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi terkait dengan efikasi diri yang dimiliki didalam proses pembelajaran dalam optimalisasi pelaksanaan pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar hingga kemudian mampu meningkatkan kualitas belajar yang lebih baik

3. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan dalam proses belajar dan juga digunakan untuk menjadi pengalaman didalam melakukan penelitian ilmiah dan serangkaian proses penelitian.

4. Bagi universitas

Diharapkan, penelitian ini bisa digunakan untuk bahan referensi pada civitas akademika dalam pengembangan ilmu terkait dengan efikasi diri dan tingkat stres

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada variabel dalam penelitian dapat diartikan secara teoritis sebagai atribut seseorang ataupun objek yang memiliki variasi. Variabel penelitian adalah karakteristik atau nilai dari orang, objek, ataupun kegiatan yang bervariasi yang sudah ditentukan yang bisa dipelajari dan diambil kesimpulan.²⁴ dalam penelitian ini peneliti memakai 2 variabel penelitian, yaitu :

²⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung Thn 2016, Hlm 38

a. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) merupakan suatu variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen (terikat)²⁵ yang dituliskan dengan (X) Variabel bebas dalam penelitian ini yang adalah efikasi diri

b. Variable Terikat (*dependen*)

Variabel terikat atau variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh/ hasil dari variabel variabel bebas²⁶ yang dituliskan memakai huruf (Y) Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat stres

2. Indikator Variabel

Dalam kamus diartikan, indikator adalah suatu yang bisa dijadikan sebagai informasi / keterangan.²⁷ Maka, indikator variabel yaitu suatu yang bisa dijadikan sebagai informasi bahwa adanya suatu variabel. Dalam penelitian ini peneliti menyebutkan variabel X yaitu efikasi diri dan tingkat stres adalah variabel Y. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator efikasi diri berdasarkan pendapat smith yaitu : *level*, *strength* dan *generality*.²⁸ Adapun yang menjadi indikator dari variabel tingkat stres yaitu megacu pada teori dari Beehr dan Newman yaitu berdasarkan dengan aspek

²⁵ Sugiyono 39

²⁶ Sugiyono 39

²⁷ Kbbi.web.id. <https://kbbi.web.id/indikator>.

²⁸ Atik Halimatul Ula, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Religiusitas Dengan Intensitas Perilaku Menyontek Pada Siswa Di Mts Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan", (skripsi : Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014) 21

psikologis, fisiologis dan aspek perilaku.²⁹

F. Definisi Operasional

Syaifudin Azwar berpendapat bahwa definisi operasional adalah keterangan yang mempunyai makna tunggal yang bisa diterima dengan obyektif dan merupakan variabel yang dapat dirumuskan sesuai dengan karakteristik dari variabel yang diamati.³⁰

1. Efikasi Diri

Bandura menyatakan efikasi diri yaitu kepercayaan akan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu tugas tertentu guna mendapatkan hasil yang diinginkan situasi dan kondisi tertentu. Keyakinan dalam diri ini mencakup percaya akan kemampuan diri, kemampuan untuk adaptasi, kualitas dan kuantitas kognitif, dan kemampuan untuk berfungsi dalam situasi ketika ada tekanan.

2. Tingkat Stres

Stress merupakan suatu kondisi yang terjadi akibat ketegangan yang dialami individu yang dapat mempengaruhi emosi, pola pikir dan juga kondisi dari individu dan yang dapat mengancam kesehatan fisik ataupun psikologisnya. Tingkat stress yang dialami setiap orang tidak sama dan hal ini bisa terjadi karena adanya faktor yang berbeda pada setiap individu. Tingkatan stres dibagi menjadi stres rendah, sedang dan stres tinggi.

²⁹ Tri Inayati, “ Hubungan Antara Lingkungan Kerja Fisik Dengan Stress Kerja Karyawan Bagian Sizing PT Tiga Manunggal Syntetic Industrues (Timatex) Salatiga “ , (Skripsi : Universitas Kristen Salatiga, 2012) Hlm 9

³⁰ Ilham Agustian dkk, pengaruh system informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di PT.JASARAHARJA putra cabang Bengkulu, Vo.6 No. 1, jurnal FIS UNITED,

G. Asumsi Penelitian

Anggapan dasar yang timbul dari gagasan dan kebenaran penelitian adalah pengertian dari asumsi penelitian. Asumsi dasar harus terlebih dahulu dirumuskan dengan jelas sebelumnya. Hal ini dikarenakan dapat menjadi dasar yang kuat untuk masalah yang diteliti dan menyoroti variabel pada titik fokus perhatian peneliti.³¹ Sehingga asumsi penelitian ini yaitu tingkat stress pada guru ABK di Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki hubungan dengan efikasi diri dalam mengajar

H. HIPOTESIS

Jawaban sementara atau asumsi tentang rumusan masalah, yang diungkapkan dengan menggunakan kalimat atau pernyataan adalah pengertian dari hipotesis penelitian.³² sehingga dalam penelitian ini peneliti ajukan hipotesis yang bersifat sementara dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

H_0 : Tidak adanya hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi

H_a : Adanya adanya hubungan antara efikasi diridalam mengajar dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi

I. Sisitematika Penulisan

Sisitematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yakni :

BAB 1 PENDAHULUAN

³¹ (UIN KHAS Jember. (2021) *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember). Hal 41.

³²Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016), 63

Pendahuluan ini memuat isi mengenai latar belakang konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab dua berisikan tentang kajian penelitian terdahulu dan juga penjelasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Gambaran terkait dengan metodologi penelitian dipaparkan pada bab tiga, juga bersamaan dengan penjelasan terkait dengan populasi, sampel, metode dan juga alat yang dipakai untuk mengumpulkan dan menyajikan data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab empat berisikan mengenai topik penelitian, penyajian bahan penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis, dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab lima berisikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tujuan diadakannya penelitian terdahulu adalah dapat dijadikan sebagai referensi, dan dengan adanya ini juga untuk dilihat sejauh mana keorisinalitasan dan hal yang membedakan penelitian yang dilakukan, agar tidak terjadi *plagiarism* dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian terdahulu yang bisa digunakan sebagai acuan dan referensi oleh peneliti dapat berupa skripsi, tesis, disertasi, artikel, jurnal ilmiah dll. Sehubungan dengan penyusunan penelitian ini maka penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama dijadikan acuan dalam penyusunan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Fandi Muhbar bersama Dwi Heppy Rochmawati pada tahun 2017 yang melakukan penelitian di SLB di kota Semarang. Penelitian dengan judul Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Beban Kerja Guru Di Sekolah Luar Biasa. Pada penelitian ini responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda seperti usia, *gender*, tingkat pendidikan, lama kerja, tingkat stres, dan juga beban kerja. Jumlah responden pada penelitian tersebut yakni 30 guru, tentu saja mereka mempunyai tingkat stres dan beban kerja yang tidak sama antara satu dengan lainnya. Hasil penelitian ini dapat terlihat bahwa hubungan antara tingkat stres dan beban kerja guru signifikan. Nilai korelasi rank Spearman sebesar $-0,370$ yang itu artinya kekuatan korelasinya rendah/lemah dengan arah korelasi negatif yang berarti semakin tinggi tingkat stres maka semakin tinggi beban kerja, dan ada hubungan antara

tingkat stres dengan beban kerja guru. Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang. Persamaan dalam penelitian ini yang ditemukan oleh peneliti adalah keduanya merupakan penelitian kuantitatif dengan variabel penelitian tingkat stres dan guru SLB sebagai subjek. Walaupun obyek penelitian dan variabel terikatnya berbeda

Devita Audry Ferlia, Siswi Jayanti, Suroto 2016 dengan judul penelitian Analisis Tingkat Stres Kerja Pada Guru Tuna Grahita Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Purwosari Kudus Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat stres profesional pada guru tunagrahita di SDLB Negeri Purwosari Kudus. Subjek pada penelitian ini adalah guru tuna grahita, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 7 orang dengan hasil diketahui bahwa 4 orang informan mengalami stres ringan dan 3 informan utama mengalami stres berat. Terdapat persamaan yang ditemukan yakni pembahasan tentang tingkat stres, namun untuk metode penelitian yang digunakan berbeda.

2. Farid Soleh Nurdin bersama Dhike Kenia Yudhisti pada tahun 2021 dengan penelitian Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Burnout pada Guru SLB Di Bandung Timur. Dengan populasi sebesar 136 guru yang mengajar di SLB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap burnout guru SLB di Bandung Timur. Persamaan yang ditemukan yakni efikasi diri sebagai variabel bebas. Perbedaannya berada pada variabel yang digunakan yakni memakai tiga variabel dan penelitian untuk mengetahui

pengaruh.

3. Ifka Amna bersama Syarifah Rauzatul Jannah pada tahun 2018 dengan penelitian Tingkat Stress Dan Mekanisme Koping Pada Guru Dalam Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus yang dilakukan pada 52 guru SLB di Banda Aceh. Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan mekanisme koping guru dengan siswa berkebutuhan khusus (p-value 0,005). Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru mengembangkan perilaku koping adaptif yang memenuhi tuntutan lingkungan kerja yang penuh tekanan agar terhindar dari masalah stres. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif.
4. Anggita Novanda Rizky, Siti Suminarti Fasikhah penelitian pada tahun 2019 dengan judul penelitian Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kompetensi Emosi Guru Sekolah Luar Biasa Di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kompetensi emosional guru SLB dengan kontribusi sebesar 0,457 dengan probabilitas sig: 0,000 (p:0,000 danlt; 0,05) dan $F = 106,741$. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi emosional guru SLB dan 45,7 persen sisanya merupakan pengaruh faktor lain.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu.

NO	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Fandi Muhbar dan Dwi Heppy Rochmawati, 2017, Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Beban Kerja Guru Di Sekolah Luar Biasa	Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan tingkat stres dan beban kerja guru signifikan. Nilai korelasi yang didapat dari rank Spearman adalah -0,370, yang menunjukkan adanya kekuatan hubungan rendah/lemah dengan arah korelasi negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat stres, semakin besar beban kerja, dan ada hubungan antara tingkat stres dan beban kerja guru. Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang	Dalam penelitian sama – sama menggunakan variabel tingkat stress dan metode penelitian kuantitatif	Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan beban kerja, sedangkan penelitian peneliti mengetahui hubungan efikasi diri dengan tingkat stres
2.	Devita Audry Ferlia, Siswi Jayanti, Suroto 2016, Analisis Tingkat Stres Kerja Pada Guru Tuna Grahita Di Sekolah Dasar Luar Biasa (Sdlb) Negeri Purwosari	hasil penelitian menunjukkan sebanyak 7 orang dengan hasil diketahui bahwa informan dengan jumlah 4 orang mengalami stress ringan dan sisanya sebanyak 3 informan utama mengalami stres	Pembahasan terkait dengan tingkat stress	Penelitian tersebut metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini peneliti memakai penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian

NO	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Kudus	berat		
3.	Farid Soleh Nurdin bersama Dhike Kenia Yudhisti, 2021, Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Burnout pada Guru SLB Di Bandung Timur	Hasil penelitian mengatakan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial berpengaruh secara simultan dan signifikan akan burnout pada Guru SLB di Bandung Timur.	Variabel efikasi diri sebagai variabel bebas	Penelitian tersebut menggunakan tiga variabel dan penelitian bertujuan mengetahui pengaruh
4.	Ifka Amna ,Syarifah Rauzatul Jannah, 2018, Tingkat Stress Dan Mekanisme Koping Pada Guru Dalam Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SLB Banda Aceh terdapat hubungan antara tingkat stres dan mekanisme koping guru dengan siswa berkebutuhan khusus (p-value 0,005)	Sama-sama memakai Metode penelitian kuantitatif	Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan coping stress, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan tingkat stres.
5.	Anggita Novanda Rizky, Siti Suminarti Fasikhah, 2019, Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kompetensi Emosi Guru Sekolah Luar Biasa Di Kota Malang.	Hasil dalam penelitian menunjukkan efikasi diri berpengaruh akan kompetensi emosional guru SLB yang memberi kontribusi sebesar 0,457 dengan <i>probability</i> sig: 0,000 (p:0,000 danlt; 0,05) dan F = 106,741. Dengan	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan efikasi diri sebagai variabel bebas	Penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh sedangkan penelitian peneliti untuk meneliti hubungan

NO	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		demikian, penelitian menunjukkan hasil bahwa hipotesis diterima yang menyatakan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi emosional guru SLB dan 45,7 persen sisanya merupakan pengaruh faktor lain.		

B. Kajian Teori

1. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri adalah teori yang berasal dari teori belajar sosial di mana beberapa adaptasi terhadap lingkungan ditentukan oleh penilaian efikasi diri. Efikasi diri berkaitan juga dengan keyakinan akan kemampuan yang sesuai dengan harapan. Tokoh yang memperkenalkan tentang teori efikasi diri pertama kali yaitu bandura. Bandura mengungkapkan efikasi diri adalah keyakinan seseorang kemampuan untuk menyelesaikan sesuatu untuk memperoleh suatu hasil dalam situasi dan keadaan tertentu.³³ Keyakinan individu untuk melakukan tugas terdiri dari kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, kualitas dan

³³ Lina Arifah Fitriyah, dkk, *Menanamkan efikasi diri dan kesetabilan emosi*, (Jombang : LPPM UNHAS Y TEBUIRENG JOMBANG: 2019) 5

kuantitas kognitif, dan kemampuan untuk melakukan tindakan yang tepat dalam kondisi tertekan. Kepercayaan diri seseorang individu terhadap kecakapan menyelesaikan tugas tergantung dengan tingkat kesulitan tugas dan kemampuan individu ketika menangani tugas tersebut. Keyakinan terhadap efikasi diri akan terbentuk dan terbangun melalui empat proses utama, yakni proses kognitif, motivasi afektif dan proses seleksi.³⁴

Efikasi diri adalah istilah yang digunakan dalam ilmu perilaku yang berarti keyakinan ataupun kepercayaan terhadap diri individu tersebut. Efikasi diri berkaitan erat dengan seberapa kuat keyakinan individu bahwa mereka dapat berhasil dalam bidang tertentu. Sifat dari efikasi diri adalah subjektif, hal ini nampaknya disebabkan karena individu yang memiliki prestasi tinggi secara objektif, tetapi ada perasaan keraguan akan kemampuan yang dimiliki.³⁵ Dalam konsepnya, Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri adalah proses menjelaskan dan memprediksi pikiran, perasaan, dan tindakan seseorang dan berhasil mencapai tujuan yang menjadi keinginannya. Bandura menyatakan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi bagaimana orang merasakan, berpikir, dan melakukan tindakan tertentu.³⁶

Robbins & Judge mengungkapkan efikasi diri mengacu pada kepercayaan dalam diri akan kemampuan individu dalam

³⁴ Titik Kristiani, *self regulated learning*, (yogyakarta: SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS: 2016) 83

³⁵ Titik Kristiani, 84

³⁶ Titik Kristiani, 85

menyelesaikan suatu tugas, dalam hal ini semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki maka semakin yakin bahwa dirinya akan berhasil. Seseorang dengan efikasi yang tinggi atau dengan kepercayaan yang tinggi, maka seseorang tersebut juga akan menjadi lebih yakin akan keberhasilan dalam mengerjakan suatu tugas.³⁷ Sejalan dengan pendapat tersebut, efikasi diri menurut Gist merupakan keyakinan akan kecakapan seseorang untuk mengarahkan motivasi yang diperlukan, sumber kesadaran dan tindakan dalam situasi yang menuntut³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwasannya efikasi diri mengacu pada kepercayaan individu untuk mampu menangani atau melaksanakan tugas tertentu dan mencapai tujuan yang diharapkan serta mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi yang diberikan.

b. Aspek – Aspek Efiksi Diri

Bandura mengatakan terdapat adanya beberapa aspek penting dalam efikasi diri. Bandura mengtakan aspek dalam diri merupakan bagian penting yang menjadi dasar dari adanya efikasi diri pada individu.

Aspek tersebut meliputi tiga hal yakni³⁹ :

1) Tingkat Kesulitan Individu (Level)

³⁷ Nyoman Wiraadi Tria Ariani, “ *Peran Efikasi Diri Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6, No. 1, April 2021, 98

³⁸ Marwan, Adnan Rajak, Anjas Mukti Yall, “*Pengaruh Locus Of Control Dan Self-Efficacy Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Pada Balai Latihan Kerja (Blk) Di Kota Ternate*” Jurnal Manajemen Sinergi (JMS), Vol. 6, No. 1, Oktober 2018, 5

³⁹ Ni luh putu trisna dewi, ni made nopita wati “*penerapan metode gayatri mantra & emotiona freedom tecnichue (GEFT) pada aspek psikologis*” (pasuruan : CV prenerbit Qiara media : 2021) 55-56

Berkaitan pada derajat kesulitan yang dihadapi ketika seseorang merasa mampu akan tugas yang akan dilakukannya. Ketika individu dihadapkan akan tugas yang akan dilakukan dan diatur berdasarkan derajat kesulitan yang dimiliki, maka efikasi diri individu terbatas. Seorang individu dapat melakukan pekerjaan yang hanya dapat dilakukan dan diperhitungkan sesuai dengan kemampuannya sendiri. Seseorang cenderung memprioritaskan dan mencoba tugas yang mereka rasa mampu mereka mampu lakukan saja dan menghindari tugas yang berada di luar kemampuan mereka. Semakin sulit tugas yang diterima maka akan semakin lemah pula kepercayaan seseorang akan penyelesaian tugas tersebut.

2) Kekuatan (Strenght)

Pada aspek kekuatan berhubungan dengan kekuatan, yakni yang berkaitan akan kepercayaan individu yang kuat terhadap kemampuannya. Hal ini juga mengacu pada ketekunan dan keuletan individu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Individu yang dengan yakin akan kemampuan yang dimilikinya dalam penyelesaian suatu tugas akan terus menyelesaikan tugas tersebut meskipun dihadapkan pada rintangan dan hamabatan. Keberadaan individu memiliki harapan yang kuat akan dorongan untuk memiliki keinginan yang kuat akan pencapaian melalui pengalaman. Dalam hal ini pengalaman mempengaruhi efikasi diri yang dimiliki oleh individu. Pengalaman dalam diri individu yang lemah/kurang juga

akan melemahkan pula keyakinan yang dimiliki dalam diri seseorang. Begitu juga sebaliknya, seseorang dengan keyakinan yang tinggi maka akan bertahan dan teguh akan dalam upaya mengatasi berbagai hambatan dan rintangan yang muncul. Hal tersebut juga berkaitan dengan tingkat kesulitan individu (Level) tingkat kesulitan yang semakin tinggi maka, keyakinan yang dimiliki dalam usaha penyelesaiannya juga akan semakin lemah.

3) Generalisasi (*Generality*)

Pada generalisasi ini berhubungan dengan perbuatan/ tindakan di lapangan artinya, konsep efikasi diri yang tidak hanya terbatas pada situasi dan kondisi tertentu saja . Dalam hal ini, kemampuan individu dalam konteks yang berbeda terlihat dari perspektif perilaku, kognitif dan afektif. Dengan kata lain, dapat ungkapkan bahwa individu tersebut mempunyai efikasi diri yang baik pada satu tugas yang luas atau hanya satu tugas tertentu. Situasi seperti itu disebabkan oleh keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam aktivitas tertentu dan dalam berbagai situasi.

Dalam hal ini Variabel efikasi diri memiliki indikator⁴⁰ yakni sebagai berikut :

1) Aspek Tingkat Kesulitan Individu (level):

a. Individu percaya dapat melakukan tugas tertentu : seseorang

⁴⁰ Mustaan, Nizar Hamdi, “ Pengaruh Budaya Organisasi, Pengembangan Karir, Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln (Persero) Unit Pelayanan Jasa Lombok Tengah”, Jurnal Inovasi Penelitian Vol.2 No.2022, hal 4053

percaya bahwa dirinya mampu menyelesaikan suatu tugas tertentu, yang mana, diri mereka sendirilah yang menentukan suatu tugas (tujuan) yang harus mereka selesaikan.

- b. Individu percaya bahwa mereka mampu memotivasi diri mereka agar mampu melaksanakan sesuatu yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas : kemampuan individu dalam meningkatkan motivasi dalam dirinya agar mampu melaksanakan serangkaian tindakan dalam penyelesaian tugas

2) Aspek Kekuatan (*strenght*) :)

- a. Individu percaya bahwa setiap orang dapat bekerja keras, tekun dan gigih dalam penyelesaian tugas dengan segala sesuatu daya dan upaya yang mereka miliki.
- b. Individu percaya sesungguhnya individu mampu bertahan dari rintangan dan kesusahan yang muncul dan mereka dapat bangkit dari keterpurukan dan kegagalan.

3) Aspek Generalisasi (*Generality*) :Individu yakin mampu mengatasi persoalan dalam berbagai siruasi dan kondisi yang dialami

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Setiap individu memiliki tingkat efikasi diri yang berbeda antara satu individu dengan individu yang lainnya. Terdapat berbagai hal/faktor yang dapat mempengaruhi individu ketika mempresepsikan kemampuan yang dimiliki. Faktor yang menjadi pengaruh dari efikasi dalam diri

individu yaitu⁴¹ :

1) Budaya

Faktor budaya mampu mempengaruhi efikasi diri seseorang berdasarkan nilai dan keyakinan yang berperan sebagai sumber penilaian dan juga sebagai hasil yang diterima akibat dari kepercayaan diri

2) Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efikasi dalam diri individu. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Bandura yang mengungkapkan bahwasannya perempuan mempunyai efikasi diri yang lebih bagus dibanding dengan pria dalam pengelolaan peran. Perempuan yang berperan sebagai seorang ibu rumah tangga juga berperan sebagai wanita karir dapat mempunyai efikasi yang lebih baik dibandingkan dengan laki-laki.

3) Sifat Dari Tugas Yang Dihadapi

Derajat kerumitan akan kesukaran suatu tugas yang dialami oleh seseorang juga berpengaruh pada pandangan seseorang akan kecakapan yang dimiliki. Semakin sulit tugas yang diterima seseorang, maka akan semakin buruk dan rendah pula seseorang memandang kemampuan yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin individu berhadapan dengan tugas- tugas yang lebih mudah juga

⁴¹ Lina Arifah Fitriyah dkk, “ Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi”, (Jombang: LPPM UNHAS Y TEBUIRENG JOMBANG: 2019) hal 10

lebih sederhana maka, penilaian individu akan kemampuan yang dimiliki semakin tinggi.

4) Insentif Eksternal

Faktor lain yang juga menjadi pengaruh efikasi dalam diri individu yaitu insentif, dalam hal ini insentif berupa *reward* yang didapatkan dari orang lain dalam keberhasilan menyelesaikan tugas. *Reward* yang diberikan dapat berupa pujian, materi atau yang lain. Insentif yang didapat dari orang lain dapat merefleksikan keberhasilan seseorang.

5) Status atau Peran Individu Dalam Lingkungan

Peran seseorang dalam lingkungan dapat mempengaruhi efikasi diri. Seseorang dengan status sosial yang lebih tinggi memiliki lebih banyak kendali, hal tersebut menyebabkan efikasi dalam diri yang dimiliki juga semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya ketika individu yang mempunyai status sosial yang rendah maka, akan memiliki pengendalian efikasi diri yang juga lebih rendah pula..

6) Informasi Tentang Kemampuan Diri

Seseorang yang memperoleh informasi baik/positif akan dirinya maka, seseorang juga akan memiliki efikasi dalam diri yang lebih dibandingkan seseorang yang mendapatkan informasi yang negatif akan dirinya.

d. Sumber Efikasi Diri

Efikasi dalam diri seseorang bisa dicapai, dimodifikasi, ataupun dapat dikembangkan berdasarkan salah satu ataupun kombinasi dari 4 sumber efikasi diri yakni :

1) Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experience*)

Pengalaman keberhasilan yang lebih sering diperoleh individu mampu menambah efikasi dalam diri seseorang. Namun ketika hasil yang gagal sering diperoleh oleh seseorang individu maka hal tersebut juga akan menyebabkan turunnya efikasi yang dimiliki oleh individu. Pengalaman yang didapat dapat menambahkan kegigihan dan tekad dan upaya untuk mengatasi kesulitan dan mengurangi kegagalan

2) Permodelan Sosial (*Social Modeling*)

Pengamatan individu terhadap kemampuan orang lain yang sesuai dengan kemampuan mengerjakan tugas yang setara dengan kompetensi yang dimiliki, akan menjadikan efikasi dalam diri yang lebih baik. Sebaliknya, seseorang dengan pengamatan kegagalan dari orang lain akan melemahkan penilaian seseorang akan kemampuan yang dimilikinya

3) Persuasi Sosial (*Social Percuation*)

Penjelasan seseorang akan kecakapan yang didapatkan oleh individu secara langsung melalui orang yang memiliki pengaruh akan peningkatan kepercayaan seseorang terhadap kecakapan dalam

kemampuan menyelesaikan tugas. Seseorang yang mendapatkan afirmasi verbal condong akan melakukan usaha yang lebih keras lagi untuk memperoleh kesuksesan. Individu yang menerima persuasi sosial akan lebih efektif akan efikasi diri yang dimiliki daripada individu yang tidak menerima persuasi sosial.

4) Keadaan Fisik dan Emosi (*Physiological and Emotional States*)

Kondisi emosi yang ikut serta akan aktivitas dapat berpengaruh terhadap efikasi diri dalam aktivitas yang dilakukan. Keadaan emosi yang baik biasanya akan mengurangi performa yang dilakukan, emosi yang meluap, ketakutan, kecemasan, stress yang mendalam akan mempengaruhi efikasi yang dimiliki individu.

2. Tingkat Stres

a. Pengertian Stres

Istilah stress berasal dari kata “*stringere*” atau berarti kekacauan ataupun tekanan. Stres adalah reaksi negatif dari seseorang akibat dari tekanan berlebih yang dibebankan pada individu akibat dari banyaknya tuntutan yang diberikan, hambatan ataupun peluang yang berlebih atau terlalu banyak.⁴² Safarino mengungkapkan stres merupakan anggapan situasi individu dari interaksi antar individu dengan lingkungan sekitar yang menyebabkan ketidakharmonisan antara tuntutan situasi dan sumberdaya biopsikososial. Silverman, mengungkapkan bahwa stress merupakan reaksi tubuh akan perubahan

⁴² Zackharia Rialmi, “Manajemen Konflik Dan Stress” (Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung : 2021) 65

yang memerlukan reaksi fisik, psikologis dan emosional. Stress bisa disebabkan oleh suasana, keadaan, pikiran yang menyebabkan individu merasakan kemarahan, kegugupan, frustrasi dan kecemasan.⁴³

Secara umum pengertrian stress terjadi apabila individu dihadapkan dengan keadaan dimana individu merasakan sebagai sesuatu yang mengancam kesehatan fisik maupun psikologisnya.⁴⁴ Stress merupakan respon yang tidak diinginkan oleh individu akan tekanan ataupun tuntutan-tuntutan yang berat. Stress merupakan perubahan yang terjadi dalam kehidupan individu ataupun kondisi yang mengancam.⁴⁵ Stress merupakan respon yang negatif dari individu yang mengalami tekanan dan beban berlebih yang dibebankan pada individu. Stress dipandang berdasarkan dengan presepsi orang yang memandangnya, artinya keadaan atau situasi yang mencengkam bagi seseorang belum tentu dipresepsikan mencengkam pula bagi orang lain. Stress berlebih dapat mengancam kemampuan individu dalam menghadapi lingkungan sosial termasuk dalam lingkungan kerja. Sejalan dengan pendapat Beehr & Newman stress kerja merupakan kondisi yang tumbuh dalam hubungan diantara individu dengan pekerjaan. Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa stres kerja juga akan mempengaruhi terhadap kinerja pada guru maka, semakin meningkat kondisi stres yang dirasakan oleh guru akan menyebabkan keproduktifan dan kinerja guru akan semakin

⁴³ Lina Nur Hidayati, Mugi Harsono, "Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi", jurnal Ilmu Manajemen, Volume 18, Nomor 1, 2021 hal 21

⁴⁴ Rita L atkison, dkk, " Pengantar Psikologi jilid 2" , (Tanggerang : interkasara publisher) hlm 338

⁴⁵ Lina Nur Hidayati, 22

buruk⁴⁶

b. Aspek – Aspek Stres

Mengacu pada teori dari Beehr dan Newman aspek -aspek stress yaitu berdasarkan dengan aspek *psikologis*, *fisiologis* dan aspek perilaku.⁴⁷

1) Aspek *Psikologis*

Aspek psikologis dari stres adalah reaksi yang timbul dari adanya gejala-gejala psikis atau kondisi tertekan yang dirasakan oleh individu, hal ini mengakibatkan individu mengalami kecemasan, perasaan mudah bosan menurunnya rasa percaya diri, penurunan konsentrasi, perasaan gelisah hingga menarik diri dari lingkungan

2) Aspek *fisiologis*

Aspek fisiologis merupakan respon yang diberikan oleh tubuh ketika tubuh dalam keadaan tertekan atau stress. Dalam hal ini berkaitan dengan penurunan kondisi individu pada saat mengalami stress sehingga mengalami rasa sakit pada organ tubuhnya seperti halnya detak jantung berdebar kencang, mudah lelah secara fisik, kepala pusing, gangguan tidur, mudah berkeringat dan gangguan lambung

⁴⁶ Fandi Muhbar1, Dwi Heppy Rochmawati2, ” Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Beban Kerja Guru Di Sekolah Luar Biasa ”, Vol 5 No 2, jurnal keperawatan jiwa, 2017, hal 84

⁴⁷ Dea Gitta Angwen,” Hubungan Antara Lingkungan Fisik Dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Pt Panggung Electric Citrabuana” : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2, 2017. Hal 579

3) Aspek perilaku

Aspek Perilaku adalah reaksi fisik yang disalurkan dalam bentuk sikap dan perbuatan seperti halnya adanya penundaan dan menghindari dalam mengerjakan tugas, Penurunan produktifitas dan prestasi meningkatnya absensi, adanya gangguan perilaku makan (kebiasaan atau kurang nafsu makan), serta penurunan kualitas hubungan dalam keluarga atau pertemanan

Tingkat stres juga memiliki indikator yang mengacu pada teori beehr dan Newman yakni berdasarkan dengan aspek psikologis, fisiologis dan perilaku.

a) Aspek *psikologis* : kecemasan, perasaan mudah bosan menurunnya rasa percaya diri, penurunan konsentrasi, perasaan gelisah hingga menarik diri dari lingkungan

b) Aspek *fisiologis* : Detak jantung berdebar kencang, mudah lelah secara fisik, kepala pusing, gangguan tidur, mudah berkeringat dan gangguan lambung

c) Aspek perilaku : Adanya penundaan dan menghindari dalam mengerjakan tugas, Penurunan produktifitas dan prestasi meningkatnya absensi, adanya gangguan perilaku makan (kebiasaan atau kurang nafsu makan), serta penurunan kualitas hubungan dalam keluarga atau pertemanan

c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Stres

Seuatu yang bersifat akibat pastinya mempunyai sebab/sesuatu

yang menyebabkan atau yang sering dinamakan dengan stresor. Begitu juga dengan stres, individu bisa dikarenakan individu dihadapkan dengan banyak masalah dalam kehidupan. Stres disebabkan oleh adanya stresor dan stresor dapat muncul dari bermacam-macam sumber, yakni⁴⁸ :

1) Lingkungan

Dalam hal ini yang termasuk kedalam stresor lingkungan meliputi :

a) Sikap lingkungan

Lingkungan memainkan peran positif dan negatif dalam perilaku individu seperti yang dirasakan oleh kelompok masyarakat. Beragam tuntutan dan permintaan akan pemahaman yang diberikan oleh lingkungan bisa membuat seseorang mengalami persaan untuk selalu berperilaku positif yang sesuai dengan pendapat lingkungan sekitarnya.

b) Tuntutan dan sikap keluarga

Desakan dari orang terdekat yang bertolak belakang akan kemauan individu akan menyebabkan timbulnya tekanan bagi seorang individu.

c) Perkembangan ilmu pengetahuan

Perkembangan akan ilmu pengetahuan akan selalu berkembang dan desakan akan perkembangan juga menuntut individu untuk selalu *update* akan perkembangan yang ada.

⁴⁸ Musradinur, “ Stres Dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi” Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 2, July 2016, hal 193-195

d) Individu

Faktor yang mempengaruhi stres dalam diri individu terdiri dari dua hal yakni, kebutuhan psikologis dan proses internalisasi diri. Kebutuhan fisiologis yakni suatu tuntutan akan harapan yang ingin diraih oleh individu. Sedangkan proses internalisasi diri ini merupakan hal yang berkaitan dengan desakan individu agar terus menyerap sesuatu yang diharapkan sesuai dengan perkembangan

e) Faktor pikiran

Faktor pikiran/pemikiran dalam hal ini meliputi penilaian seorang individu terhadap kondisi masyarakat dan pengaruhnya terhadap diri individu serta pemahaman individu akan lingkungannya. Cara individu menilai dan memandang akan penyesuaian diri yang dilakukan juga salah satu hal yang termasuk dalam hal yang berkaitan dengan faktor pikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan penelitian yang digunakan, peneliti memakai jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang mana datanya didasarkan pada kenyataan-kenyataan yang ada yang bisa dikelompokkan, konsisten, realistis, terukur dan juga bisa diamati menggunakan statistik serta mempunyai hubungan gejala yang bersifat sebab akibat dan tujuannya adalah untuk melakukan uji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁴⁹ Sehingga jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dapat digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel penelitian. Adapun jenis penelitian yang akan dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yakni peneliti menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional dipakai guna mengetahui apakah ada atau tidak ada hubungan diantara dua variabel atau lebih. Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kecenderungan hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya dan teknik korelasi tidak mempermasalahkan hubungan antar variabel apakah memiliki atau tidaknya hubungan sebab akibat⁵⁰

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan dari objek atau subjek yang hendak diteliti, bisa berupa

⁴⁹ Sugiyono, hal 8

⁵⁰ Setyo Budiwanto, "Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan" (Malang : Universitas Negeri Malang, 2017) hlm 62

sekumpulan individu yang ditentukan oleh peneliti atau ciri-ciri yang dimiliki oleh peneliti ataupun bisa juga objek yang diteliti adalah penjelasan mengenai populasi.⁵¹ Peneliti menggunakan populasi seluruh guru anak berkebutuhan khusus yang ada di Yayasan Matahari Banyuwangi dengan total keseluruhan yakni 37 guru anak berkebutuhan khusus sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik populasi penelitian merupakan penjelasan mengenai sampel penelitian.⁵² Teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh/ sensus merupakan teknik pengambilan sampel yang dipakai oleh peneliti dalam teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian, adalah sampling jenuh atau sensus. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi yang digunakan relatif kecil atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan minim kesalahan⁵³ oleh karena itu, sampel penelitian yang dipakai yaitu memakai jumlah keseluruhan dari populasi, karena dilihat dari keseluruhan responden dibawah 100 responden yaitu 37 responden

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Langkah terpenting didalam melakukan penelitian yakni teknik

⁵¹ sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", hlm 80

⁵² Sugiyono, hal 81

⁵³ Sugiyono, hal 85

pengumpulan data, karena tujuan pada langkah ini yakni untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.⁵⁴ Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur yang dipakai dalam penelitian, yakni alat yang dipakai untuk menguji variabel yang diamati⁵⁵ Teknik dan instrumen pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket / kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik mengumpulkan data dimana subjek diberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis pada subjek penelian untuk diberikan jawaban⁵⁶ dalam penelitian ini angket akan disebarakan pada seluruh sampel yakni guru di Yayasan Matahari Banyuwangi. Dalam pemberian kuesioner ini skala yang dipakai oleh peneliti adalah skala *likert*. Alat ukur yang dipakai untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan presepsi individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial yang ada adalah skala *likert*.⁵⁷ Bentuk pilihan yang dipakai responden dalam skala ini terdapat 4 pilihan yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Seperti yang sudah dijelaskan jawaban dari responden memiliki skor yang berbeda sebagai berikut :

⁵⁴ Sugiyono, hal 224

⁵⁵ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, (Metode Penelitian Kuantitatif :yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) 88

⁵⁶ sugiyono, 142

⁵⁷ sugiyono, 93

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan	Skor Pilihan Responden			
	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Berkenaan dengan skala yang dipakai pada penelitian ini adalah skala efikasi diri dan juga skala tingkat stres

1) Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri yang dipakai dalam penelitian ini didasarkan pada teori efikasi diri Albert Bandura yaitu terdapat beberapa aspek yakni: aspek tingkat (*level*), kekuatan (*strengh*), dan generalisasi (*generality*). Dari teori tersebut maka disusunlah 36 pernyataan dengan rincian 18 pernyataan *favourable* dan 18 pernyataan *unfavourabel*. Untuk selengkapnya bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Blueprint Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Tingkat (level)	Keyakinan individu mampu melakukan tugas tertentu	1,9,11	2,3,8	6
		Individu yakin mampu memotivasi dirinya dalam melaksanakan perbuatan yang dibutuhkan guna untuk menyelesaikan tugas	4,6,13	5,7,10	6

2.	Kekuatan (<i>strenght</i>)	Individu percaya bahwa setiap orang dapat bekerja keras, tekun dan gigih dalam menyelesaikan tugas mereka dengan menggunakan segala sesuatu yang mereka miliki	15,17,27	12,14,21	6
		Individu yakin bahwa individu bisa bertahan menghadapi kendala dan kesukaran yang muncul dan bangkit dari kegagalan	20,22,24	16,18,19,	6
3.	Generalisasi (<i>generality</i>)	Individu yakin mampu menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi	29,30,31,32,33,35,38	23,25,26,28,34,36,37,39	15
Total			19	20	39

Pada skala efikasi diri terdapat 39 item pernyataan, setelah dilakukan uji dengan uji validitas ternyata 2 diantaranya menyatakan tidak valid. Sehingga terdapat 37 item pernyataan yang memenuhi syarat pada skala efikasi diri. Berikut merupakan *blue print* skala efikasi diri setelah dilakukan uji validitas

Tabel 3. 3
Blue Print Efikasi Diri Setelah Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Tingkat (level)	Keyakinan individu mampu melakukan tugas tertentu	1,9,11	2,3,8	6

		Individu yakin mampu memotivasi dirinya dalam melaksanakan perbuatan yang dibutuhkan guna untuk menyelesaikan tugas	4,6,13	5,7,10	6
2.	Kekuatan (<i>strenght</i>)	Individu percaya bahwa setiap orang dapat bekerja keras, tekun dan gigih dalam menyelesaikan tugas mereka dengan menggunakan segala sesuatu yang mereka miliki	14,16,25	12,19	5
		Individu yakin bahwa individu bisa bertahan menghadapi kendala dan kesukaran yang muncul dan bangkit dari kegagalan	18,20,22	15,17	5
3.	Generalisasi (<i>generality</i>)	Individu yakin mampu menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi	27,28,29,30,31,33,36	21,23,24,26,32,34,35,37	15
	Total		19	18	37

2) Skala Tingkat Stres

Pada skala tingkat stres dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Bheer dan Newman yaitu dengan menggunakan aspek *psikologis*, aspek *fisiologis* dan perilaku. Dari teori tersebut maka disusunlah 60 pernyataan dengan rincian 36 pernyataan *favourable* dan 24 pernyataan *unfavourabel*. Selengkapny dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Blueprint Tingkat Stres

No	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Psikologis</i>	Rasa cemas berlebih	1,3	2	3
		Perasaan mudah bosan	4,6	5	3
		Penurunan rasa percaya diri	7,9	8	3
		Penurunan konsentrasi	10,11	13	3
		menarik diri dari lingkungan	12,14	15,16	4
		Perasaan gelisah	17,19	18,20	4
2.	<i>Fisiologis</i>	Detak jantung berdebar kencang	21,23	22,24	4
		mudah lelah secara fisik	26,28	25,27	4
		kepala pusing	29,31,32	,30	4
		gangguan tidur	33,35,36	34	4
		mudah berkeringat dan gangguan lambung	37,39,40	38	4
3.	Perilaku	Adanya penundaan dan menghindari dalam mengerjakan tugas	41,43	42,44	4
		Penurunan produktifitas dan prestasi	45,47	46,48	4
		meningkatnya absensi	49,52	50,51	4
		adanya gangguan perilaku makan (kebanyakan atau kurang nafsu makan)	53,55,56	54	4
		Penurunan kualitas hubungan dalam keluarga atau pertemanan	57,60	58,59	4
	Total		36	24	60

Pada skala tingkat stress terdapat 60 item pernyataan, namun setelah dilakukan pengujian terdapat 7 item pernyataan yang tidak valid, sehingga menyisakan 53 item pernyataan yang dinyatakan valid. Selanjutnya, sajian *blue print* skala tingkat stres setelah melalui uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Blue Print Tingkat Stres Setelah Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Psikologis</i>	Rasa cemas berlebih	1,3	2	3
		Perasaan mudah bosan	4,6	5	3
		Penurunan rasa percaya diri	7,9	8	3
		Penurunan konsentrasi	10,11	13	3
		menarik diri dari lingkungan	12,14	15	3
		Perasaan gelisah	16,17	18	3
2.	<i>Fisiologis</i>	Detak jantung berdebar kencang	19	20	2
		mudah lelah secara fisik	22,24	21,23	4
		kepala pusing	25,27,28	26	4
		gangguan tidur	29,31,32	30	4
		mudah berkeringat dan gangguan lambung	33,35,36	34	4
3.	Perilaku	Adanya penundaan dan menghindari dalam mengerjakan tugas	37,38	39	3
		Penurunan produktifitas dan prestasi	40,41	42	3
		meningkatnya absensi	43,46	44,45	4
		adanya gangguan perilaku makan (kebanyakan atau kurang nafsu makan)	47,49	48	3
		Penurunan kualitas hubungan dalam keluarga atau pertemanan	50,53	51,52	4
	Total		34	19	53

Sebelum diujikan pada sampel penelitian tentunya angket/ instrument penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti akan dilakukan uji validasi dan reliabilitas instrument penelitian terlebih dahulu. Dalam penelitian ini proses penyusunan skala divalidasi melalui dua cara yakni validasi konten/ isi dan validasi konstruk. Validasi

konten/ validasi isi merupakan proses validasi yang dilakukan dengan fokus yang memberikan bukti unsur dari alat ukur dan dilakukan dengan analisis rasional⁵⁸ Validasi konten/isi merupakan proses validasi yang dinilai oleh ahli. Dalam hal ini validasi skala ini divalidasi oleh ahli psikologi. Hasil dari validasi yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa uji validasi isi pernyataan dinyatakan valid. Setelah selesai dilakukan uji validasi konten/ isi oleh ahli, selanjutnya instrument penelitian akan dilakukan uji coba. Sugiyono menyatakan jumlah sampel yang digunakan dalam uji coba instrument penelitian adalah sejumlah 30 orang⁵⁹ uji coba instrumen penelitian dilakukan pada sekelompok orang yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian.

2. Uji Validitas

Secara umum, validitas dipahami sebagai kemampuan suatu tes yang secara akurat digunakan untuk mengukur atribut yang seharusnya diukur.⁶⁰ Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui item pernyataan atau pertanyaan yang dipakai dapat digunakan atau tidak. Alat yang digunakan untuk membantu menganalisis uji validitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi yakni aplikasi SPSS 26.0 *for windows version*. Pengujian validitas dilakukan pada 30 responden yang sesuai dengan karakteristik subjek

⁵⁸ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1. Januari – Juni 2018 (17-23)

⁵⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016), hal 125

⁶⁰ Saifuddin azwar, "dasar dasar psikometrika edisi II", (Yogyakarta: anggota IKAPI, 2015), 95

penelitian. Valid atau tidaknya butir item dapat dilihat dengan membandingkan angka r hitung dengan angka pada r tabel. Adapun dasar pengambilan keputusan validitas data adalah sebagai berikut

- a. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka data tersebut dinyatakan valid
- b. Jika r hitung positif dan r hitung $<$ r tabel maka data tersebut dinyatakan tidak valid

Pada penelitian ini r tabel yang didapat yakni 0.361 dengan banyak responden (N) adalah 30. Hasil uji validitas yang didapatkan yakni pada uji skala efikasi diri terdapat 2 item yang tidak valid yakni pada item nomor 14 dan 19 dan menyisahkan 37 item yang valid. Pada skala tingkat stres terdapat 7 item yang tidak valid dan menyisahkan 53 item yang valid. Item yang tidak valid yakni terdapat pada nomor item 16, 18, 22, 23, 42, 46, dan 56

3. Uji Reliabilitas

Definisi reliabilitas mengacu pada sampai mana tingkat konsistensi hasil tes (*consintense*), bisa diandalkan (*dependable*) dan dapat diulang (*reapetable*). Apabila pengukuran dilaksanakan pada objek yang serupa, namun pada waktu yang berbeda, alat pengukur yang reliabel akan memberikan hasil yang sama. Alat ukur yang akurat akan menghasilkan skor yang sama.⁶¹ uji coba reliabilitas yang dipakai dalam penelitian ini diujkan melalui bantuan alat yakni aplikasi aplikasi SPSS 26.0 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah :

⁶¹ Edy purwanto, “ Metodologi Penelitian Kuantitatif” (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2016), 91

- a. Nilai Cronbach's Alpha > 0.60 artinya angket atau koesioner penelitian dinyatakan konsisten atau reliable
- b. Nilai Cronbach's Alpha < 0.60 artinya angket atau koesioner penelitian dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliable

Berikut akan dipaparkan hasil dari uji reliabilitas variabel efikasi diri dan variabel tingkat stress

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Valriabel Efikasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,956	37

Sesuai dengan hasil dari temuan uji reliabilitas skala efikasi diri terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah sebesar $0.956 > 0,60$. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa uji reliabilitas skala efikasi diri dapat diterima.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Valriabel Tingkat Stres

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,970	53

Hasil dari uji reliabilitas skala efikasi diri menunjukkan nilai dari Cronbach's Alpha yang di dapatkan sebesar $0,970 > 0,60$. Sehingga, uji reliabilitas dari skala efikasi diri dapat diterima.

D. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan/aktivitas yang dilaksanakan ketika keseluruhan data terkumpul yang diperoleh dari keseluruhan responden atau sumber lainnya. Proses dalam kegiatan analisis data yakni dilakukan dengan pengelompokan data sesuai variabel&jenis responden, tabulasi data keseluruhan variabel dari seluruh responden, penyajian data variabel yang diteliti, perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan perhitungan untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan.⁶² Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau memaparkan sajian data yang telah selesai dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan umum atau generalisasi.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik analisis data dengan teknik korelasi. Teknik korelasi digunakan karena teknik korelasi merupakan teknik yang menyatakan derajat hubungan antar dua variabel memiliki kedudukan yang searah . Untuk mengukur hubungan antar variabel digunakan uji Korelasi Pearson Product Moment dilakukan dengan dengan bantuan Windows SPSS 26.0 dalam penelitian ini memakai teknik analisis uji normalitas, linearitas dan uji hipotesis.

1. Uji normalitas

Salah satu syarat dalam analisis statistik parametrik yakni harus memiliki data yang datanya sudah berdistribusi normal. Untuk membuktikan

⁶² Sugiyono, 147

⁶³ I Gusti Ngurah Alit Wiswasta dkk, " Metode Penelitian Dan Analisis Statistik Kuantitatif Deskriptif" (Denpasar: UNMA PRES: 2017) hal 64

data berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan pengujian normalitas terhadap data. Langkah yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal adalah tujuan dari uji normalitas. Normalitas distribusi data merupakan asumsi yang digunakan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam analisis selanjutnya.⁶⁴ Dalam penelitian Uji Kolmogorov-Smirnov dipakai sebagai uji normalitas. Pengujian uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan bantuan pada SPSS 26.0 *for windows*. dengan taraf nilai signifikansi $> 0,05$ maka diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Dilaksanakannya uji linieritas adalah untuk melihat apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berlinier atau tidak. Linieritas diartikan sebagai suatu hubungan yang bersifat garis lurus. Pengujian linieritas dilakukan guna mengetahui letak hubungan antar variabel terikat dan variabel bebas apakah berada pada satu garis lurus. Dalam uji linieritas jika nilai probabilitas $> 0,05$ artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ itu artinya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.⁶⁵

⁶⁴ Nuryadi dkk, “ Dasar-Dasar Statistik Penelitian” (Yogyakarta : SIBUKU MEDIA: 2017) 80

⁶⁵ Cruisietta Kaylana Setiawan ,Sri Yanthy Yosepha, “ Pengaruh Green Marketing

3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan uji Korelasi *Product Moment*. Analisis korelasi ini dipakai untuk menguji hipotesis dari hubungan antara satu variabel terikat (*dependent*) dengan satu variabel bebas (*independent*)⁶⁶ Perhitungan pada metode korelasi ini mensyaratkan populasi dari mana sampel diambil memiliki dua varian (bivariat) dan terdistribusi secara normal. Teknik korelasi ini digunakan dalam penerapannya sebagai alat ukur korelasi dan menggunakan data pengukuran berskala rasio/interval.⁶⁷ untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hasil dari koefisien korelasi perlu melihat perbandingan antara r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 0,05 (taraf kepercayaan 95%). Kaidah pengujian signifikansi bisa dilihat dari: apabila r_{hitung} yang diperoleh $\geq r_{\text{tabel}}$, itu berarti menolak H_0 sehingga ada hubungan yang signifikan dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, itu berarti menerima H_0 sehingga tidak ada hubungan yang signifikan⁶⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia” Jurnal Ilmiah M-Progress Vol. 10, No. 1, Januari 2020

⁶⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016),153

⁶⁷ Resi Vusvitasari, Sigit Nugroho, dan Syahrul Akbar. Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson, Spearman-Rho, Kendall-Tau, Gamma, dan Somers”. Jurnal gradien Vol.4 No.2 Juli 2008. Hal 374

⁶⁸ Muh. Ihwan Rosyadi, Suyantiningsih,” Korelasi Antara Persepsi Pengelolaan Dan Layanan Pustaka Dengan Motivasi Belajar Di Digital Library Uny”, Jurnal EPISTEMA, vol .1 No. 1, Mei 2020. Hal 62

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru anak berkebutuhan khusus Yayasan Matahari Banyuwangi dengan responden yang berjumlah 37

1. Sejarah Singkat Yayasan Matahari Banyuwangi

Salah satu yayasan sosial yang berfungsi sebagai tempat bagi anak-anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan, terapi dan pengembangan kecakapan hidup yang ada di Kabupaten Banyuwangi yakni Yayasan Matahari Banyuwangi. Pendiri dari lembaga ini yakni Muhammad Syaifudin, S.Ip dan Andreina Marcelina, S, Psi, C.Fc selaku ketua dan pengelola. Yayasan ini berlokasi di Perum Taman Puring Asri Blok G, No, 10-12, Jl.Ikan Layur, Desa Sobo, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur, Kode Pos 68418.

Berdirinya Yayasan ini, yakni diawali dengan (bu Nina) sapaan ibu Andreina Marcelina pada bulan Januari 2012 memulai dengan memberikan bimbingan dan tes psikologi. layanan kepada lembaga pendidikan di Banyuwangi, yang secara spesifik diperuntukkan bagi lembaga pendidikan anak usia dini, dilain sisi bu nina juga mengadakan *parenting class* teruntuk lembaga pendidikan di Banyuwangi. (Juni 2012) , bu nina mulai menyelenggarakan layanan asesmen serta observasi dan membuka layanan pendampingan bagi anak dengan berkebutuhan. Tak hanya itu, pendampingan dan pelatihan serta tindak lanjut terkait anak berkebutuhan khusus di lembaga pendidikan Banyuwangi juga dilakukan oleh beliau.

Juli 2013, pusat pendidikan dan terapi untuk anak-anak kurang mampu dengan nama “Pelangi Training Center” juga didirikan oleh bu nina. Pelatihan

dan terapi yang dilakukan berupa pemberian terapi perilaku dan juga pelatihan berkaitan dengan keterampilan hidup. (April 2013) “Homeschooling Bianglala” didirikan sekaligus menempati lokasi baru di Perum Plamboyan Blok A no. 01 Desa Sobo, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi. Dikarenakan penambahan peserta didik yang signifikan.

Dengan semakin membludaknya peserta didik yang mengikuti pendidikan dan terapi, sehingga tidak memungkinkan bagi anak-anak tersebut untuk melakukan kegiatan pembelajaran ditempat tersebut. Maka, memutuskan Mei 2014 berpindah lokasi ke Perum Taman Puring Asri Blok G, no. 10-12, Jl. Ikan Layur, Desa Sobo, Kab. Banyuwangi. Dengan semakin berkembangnya Yayasan ini guna memberi pengajaran non formal dan pendidikan alternatif bagi anak-anak dengan berkebutuhan di Banyuwangi. Juli 2016, Pusat Pelatihan Pendidikan Masyarakat (PKBM) akhirnya didirikan dengan diberi nama “Matahari” dimana dengan adanya PKBM ini diperuntukkan sebagai tempat bagi siswa Bianglala Homeschooling untuk mendapatkan pendidikan yang setara (legalitas).

2. Visi dan Misi dan Tujuan

a. Visi Yayasan Matahari Banyuwangi

“Menjadi lembaga pendidikan yang dapat mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang sehat, terampil, dan mandiri yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat.”

b. Misi Yayasan Matahari Banyuwangi

- 1) Mempersiapkan siswa menjadi pelajar yang cerdas dan bisa berkontribusi bagi masyarakat.
- 2) Menjadikan siswa pelajar mandiri dan mengetahui potensi diri.

- 3) Mempersiapkan siswa menjadi pelajar yang memiliki motivasi yang tinggi
- 4) Memberikan bekal pada siswa dengan keterampilan belajar, sosial, dan keterampilan hidup yang bermanfaat.
- 5) Menjadikan belajar sebagai tempat yang penuh makna dan menyenangkan Menjadikan peserta didik yang mandiri serta mengenali potensi diri sebagai pelajar.

c. Tujuan Yayasan Matahari Banyuwangi

Yayasan Matahari Banyuwangi didirikan dengan tujuan yakni agar dapat membantu orang tua, sekolah, dan masyarakat dalam membimbing serta melatih anak berkebutuhan khusus sehingga mampu mandiri dan berkontribusi dalam masyarakat, selain itu tujuan utama Pendirian Yayasan ini yaitu guna memberi layanan pengajaran dan bimbingan belajar yang sesuai teruntuk anak-anak dengan berkebutuhan. Terkhusus bagi mereka dengan kesulitan belajar secara umum dan kesulitan belajar spesifik serta anak-anak pada umumnya yang ingin mengembangkan potensi dirinya

B. Penyajian Data

Didasarkan dengan data yang telah ditemukan , sehingga hasil yang diperoleh adalah hasil dari sebaran angket penelitian yang disebarkan kepada seluruh responden yakni guru anak berkebutuhan khusus Yayasan Matahari Banyuwangi. Responen penelitian ini terdiri dari 37 responden yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 34 perempuan. Responden dalam penelitian ini juga responden yang sudah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas menjadi guru anak berkebutuhan khusus, seperti halnya pelatihan evaluasi tutor, pelatihan pembelajaran montesori, pelatihan metode ABA, pelatihan bahasa isyarat, pelatihan disleksia,

pelatihan autisme dan pelatihan peningkatan kemampuan pendidik. Responden dalam penelitian ini merupakan responden yang berusia 20-45 tahun dengan pendidikan SLTA- S1. Instrumen penelitian ini dibagikan melalui sebaran angket skala efikasi diri dalam mengajar dan tingkat stress yang kemudian diperoleh data berupa angka-angka yang terkait dengan skala efikasi diri dalam mengajar dan tingkat stress guru anak berkebutuhan khusus. Data yang sudah didapatkan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi data, angka statistik dan juga tabel.

1. Efikasi Diri Guru dalam Mengajar

Hasil yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwasannya efikasi guru dalam mengajar di Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki efikasi diri yang sedang sebesar 78,4 % atau sebanyak 29 guru, sedangkan sebesar 18,9 % atau 7 guru dinyatakan bahwasannya memiliki efikasi diri yang rendah dan guru dengan efikasi diri yang tinggi sebesar 2,7% atau sejumlah 1 orang guru yang memiliki efikasi diri yang tinggi dalam mengajar. Data yang ditemukan tersebut akan dipaparkan dalam tabel dibawahh :

Tabel 4.1
Deskripsi Statistik Efikasi diri

Satatistik Deskriptif						
	N	Range	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Defiasi
X	37	61	68.00	129.00	94.4054	10.78955
	37					

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa bahwa ukuran sampel dengan jumlah 37 responden menghasilkan nilai rentang (*range*) 61, nilai minimum 68, nilai maximum 129, nilai rata-rata 94 dan nilai Std. Defiasi 10.78955. berikutnya, data yang telah didapatkan akan dikelompokkan menjadi tiga pengelompokkan tingkat yakni : tingkat rendah, sedang dan tingkat tinggi yang memakai nilai rata-rata dan standar defiasi yang selanjutnya akan diolah

dengan bantuan SPSS 26 *for windows*

Tabel 4.2
Kategorisasi Efikasi Diri

Efikasi				
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase
Valid	Rendah	7	18,9	18,9
	Sedang	29	78,4	78,4
	Tinggi	1	2,7	2,7
	Total	37	100,0	100,0

Hasil dari kategorisasi pada tabel tersebut, bisa dilihat bahwasannya ada sejumlah 7 responden yang mendapat nilai efikasi diri yang rendah dengan persentase 18,9% dan 29 responden yang berada pada nilai efikasi diri sedang dengan persentase 78,8% serta terdapat 1 responden dengan persentase 2,7% yang memiliki efikasi diri yang tinggi

2. Tingkat Stres Guru

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, peneliti memperoleh hasil bahwasannya tingkat stres guru yang dialami oleh guru di Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki tiga tingkatan, yakni tingkat stress rendah, sedang dan tingkat stress yang tinggi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa guru Yayasan Matahari Banyuwangi sebanyak 4 orang guru atau sebesar 10,8% mempunyai tingkat stress yang rendah, guru yang mengalami tingkat stress sedang dalam penelitian ini berjumlah 28 guru atau 78,5% dan guru yang mengalami tingkat stress yang tinggi sebanyak 5 guru atau 13,5 % hasil dari data yang sudah dijelaskan tersebut dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Statistik Tingkat Stres

Ststisti Deskriptif						
	N	Range	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Defiasi
X	37	94	97,00	191,00	152,7297	18,42500
	37					

Melihat hasil dari tabel diatas yang menyatakan bahawasannya ukuran sampel yang berjumlah 37 responden menghasilkan nilai rentang (*range*) 94, nilai minimum 97, nilai maximum 191, nilai rata-rata 94 dan nilai standar defiasi 18,42500 Berikutnya, data yang sudah didapatkan tersebut selanjutnya akan dikelompokkan dalam tiga bagian tingkatan yakni: tingkatan rendah, sedang dan tingkat tinggi berdasarkan dengan nilai mean dan standar defiasi yang selanjutnya akan diolah dengan bantuan SPSS .26 for windows

Tabel 4.4
Kategorisasi Tingkat Stres

Tingkat Stres				
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase
Valid	Rendah	4	10,8	10,8
	Sedang	28	75,7	75,7
	Tinggi	5	13,5	13,5
	Total	37	100,0	100,0

Sesuai dengan kategorisasi pada tabel tersebut, maka bisa diketahui bahwa ada sejumlah 4 responden dengan nilai tingkat stres yang rendah atau setara dengan persentase 10,8 % dan 28 responden yang memiliki nilai tingkat stress yang sedang dengan persentase 75,7% serta terdapat 5 responden yang mengalami tingkat stress yang tinggi dengan presentase 13,5%

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Guna untuk mengetahui hasil dari penelitian apakah terdistribusi normal atau tidak perlu dilakukannya Pengujian uji normalitas. Pengujian uji normalitas

dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang dasar daripada anggapan bahwasannya jika data pada penelitian terdapat nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal, Namun jika memiliki nilai Sig. $< 0,05$ itu artinya, data penelitian dinyatakan tidak terdistribusi normal. Hasil uji tes Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.5
Pedoman Uji Normalitas

Nilai Sig.	Ket.
$>0,05$	Terdistribusi normal
$<0,05$	Terdistribusi tidak normal

Tabel 4.6
Hasil uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Efikasi diri dan tingkat stres	0,200	Normal

Sumber : Diolah dari SPSS

Menurut keterangan pada tabel uji normalitas tersebut dapat dilihat daari nilai signifikansi (Sig) yang diperoleh yakni 0,200. Apabila nilai signifikansi yang di dapatkan sebesar 0,200 maka dapat dilihat berdasarkan temuan data bahwasannya variabel dari Efikasi Diri dan Variabel Tingkat Stres berdistribusi normal. Sehingga dinyatakan bahwasannya terpenuhinya uji kenormalan dalam penelitian ini

2. Uji Linieritas

Proses perhitungan yang digunakan untuk menentukan hubungan berlinier atau tidak pada variabel penelitian adalah penjelasan dari uji linieritas. Yakni dalam hal ini pada variabel efikasi diri dan variabel tingkat strss. Dalam penelitian ini perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *anova* dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Guna bisa melihat data berdistribusi normal atau tidaknya bisa melihat pada pedoman uji linieritas menggunakan

anova :

Tabel 4.7
Pedoman Uji Linieritas

Nilai Sig.	Ket.
>0,05	Berdistribusi Linier
<0,05	Tidak berdistribusi Linier

Sumber : Diolah dari SPSS

Berikut hasil perhitungan data berdasarkan uji inieritas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas

Variable	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
efikasi diri dan tingkat Stres	0,149	Linier

Sumber : diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel uji linieritas diatas menunjukkan bahwa data penelitian efikasi diri dan tingkat stres dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,149 yang berarti adanya nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga data tersebut linier.

3. Uji Hipotesis

Apabila tahap uji normalitas dan uji linieritas sudah dilaksanakan dan mendapatkan hasil bahwasannya hasil uji asumsi keduanya diterima, maka hal tersebut menandakan bahwa pada penelitian ini menunjukkan bahwasannya data parametrik. Sehingga uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* melalui bantuan aplikasi SPSS 26.0 for windows. Adapun tujuan dari korelasi *Product Moment Pearson* pada penelitian yakni guna mengetahui apakah terdapat atau tidaknya hubungan diantara variabel penelitian. Dalam penggunaan uji analisis korelasi *Product Moment Pearson* terdapat syarat-syarat yang harus dilakukan yakni, data yang didapatkan pada masing-masing variabel penelitian harus berdata dengan

bersekala rasio/interval, data yang digunakan juga harus terdistribusi normal dan juga terdapat adanya hubungan linear antar variabel. Asas pengambilan keputusan pada *Product Moment Pearson* dianggap korelasi apabila nilai (Sig.) $< 0,05$ itu artinya diantara variabel efikasi diri dan variabel tingkat stres terdapat adanya korelasi. Berkenaan dengan hal tersebut hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

(Ha) : adanya hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwagi

(Ho) : tidak terdapat adanya hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwagi.

Rincian hasil mengenai uji hipotesis bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.9
Perincian Hasil Korelasi antara Efikasi Diri dengan Tingkat Stres

Variabel	Sig.	Nilai r	Keterangan
Efikasi diri dan tingkat stress	0,000	-0,831	Berkorelasi kuat

Sumber: diolah dari SPSS

Merujuk pada tabel uji hipotesis diatas, maka dapat diketahui bahwasanya antara efikasi diri dengan tingkat stress terdapat adanya hubungan secara signifikan, nilai Sig yang didapatkan yakni $0,000 < 0,05$ Dengan adanya hubungan antara efikasi diri dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi tersebut maka hipotesis alternative (Ha) dalam penelitian ini diterima dan penolakan untuk hipotesis nihil (Ho) Berikutnya, nilai perhitungan (*Pearson Correlation*) yang diperoleh sejumlah - 0,831. Dan pada nilai (0.800-1.000) termasuk kedalam masuk kedalam

kategorisasi yang sangat kuat dalam korelasi berdasarkan pada panduan tabel tingkat korelasi yang dipakai maka, dari hal tersebut dapat diketahui bahwa antara variabel efikasi diri dengan variabel tingkat stress berhubungan dan berada tingkat yang sangat kuat dan dikarenakan terdapat tanda (-) maka berkorelasi negatif pada nilai - 0.831

Tabel 4.10
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

D. Pembahasan

Sehubungan dengan nilai signifikansi hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres hasil yang didapatkan peneliti adalah 0,000. Jika nilai yang didapatkan adalah $0,000 < 0,05$ itu artinya nilai tersebut signifikan karena nilai yang didapatkan adalah $< 0,05$ sehingga antara antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi terdapat adanya hubungan. Pada uji korelasi *product moment pearson* mendapatkan hasil bahwa jumlah koefisien variabel efikasi diri dan tingkat stres yang diperoleh adalah -0.831 dengan demikian, antara variabel efikasi diri guru di Yayasan Matahari Banyuwangi dengan variabel tingkat stres terdapat adanya hubungan yang kuat/tinggi yakni sebesar 83%

Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan maka diketahui bahwasannya rata-rata tingkat efikasi diri dan tingkat stres pada sebagian besar guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki berada pada tingkatan sedang. Temuan dari hasil pengelompokan disetiap variabel bisa dilihat

dari efikasi diri yang dipunyai oleh guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki tingkat efikasi yang berbeda-beda. Diketahui bahwasannya pada variabel efikasi diri dapat bahwa sebesar 18,9 % atau sebanyak 7 guru anak berkebutuhan khusus yang menduduki tingkat efikasi diri rendah, sejumlah 78,4% atau sebanyak 29 guru menduduki kategori pada tingkat efikasi diri yang sedang dan sebesar 2,7% atau sebanyak 1 guru memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi. Sesuai dengan temuan data bisa dilihat bahwa sebagian besar dari guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki efikasi diri yang sedang.

Hasil dari penelitian juga mengukuhkan beberapa hasil penelitian sebelumnya seperti salah satunya seperti yang pernah dilaksanakan Rahayu Pertiwi Sari dan Agustin Handayani tentang Hubungan Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang⁶⁹. Selain itu penelitian lain yang berkaitan dengan efikasi diri dalam mengajar dan stres juga dilakukan oleh Rodliati dan Marshush tentang *Hubungan Self Efficacy Dalam Mengajar Dengan Stres Kerja Pada Guru Kelas Inklusi dan* berdasarkan dari kedua penelitian tersebut menjelaskan menunjukkan bahwasannya antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres kerja saling berhubungan dan terdapat adanya hubungan yang negatif

Seorang guru anak berkebutuhan khusus yang mempunyai efikasi yang bagus akan mempengaruhi seseorang pada penyelesaian beragam persoalan yang dihadapi termasuk dalam hal ini yaitu pada lingkungan kerja maupun lingkungan sosialnya. Bagaimana seseorang merasa, berpikir, memotivasi dan berperilaku dapat ditentukan oleh efikasi diri mereka..⁷⁰ sejalan dengan hal ini juga pernah dilakukan penelitian

⁶⁹ Rahayu Pertiwi Sari dan Agustin Handayani, "Hubungan Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang" jurnal proyeksi, vol 12 (2)2017 hal.53

⁷⁰ Sarah Ulfa, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Burnout Dan Perbedaannya Berdasarkan Gender (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi)" Journal of Psychology, Religion and

yang dilakukan Lee dan Bobko, dalam penelitian tersebut memaparkan bahwasannya individu dengan efikasi diri rendah pada saat-saat tertentu akan meluapkan segala perhatian yang dimilikinya berdasarkan dengan tuntutan dalam mencapai tujuan kinerja yang sudah ditentukannya.⁷¹ Berbeda apabila individu memiliki efikasi diri yang bagus, hal tersebut akan membuat individu lebih fokus dengan apa yang dikerjakannya dan berfokus pada tujuan yang hendak dicapainya meskipun terdapat rintangan dan juga persoalan yang rumit individu tidak akan mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan. Terdapat banyak tantangan dan tuntutan dalam menjalankan tugas sebagai guru anak berkebutuhan khusus, beragam tuntutan dalam melaksanakan tugasnya dirasa cukup berat bagi seorang tenaga pendidik anak berkebutuhan khusus.

Efikasi diri menurut Bandura merujuk pada keyakinan dan kecakapan untuk mengelola juga melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola keadaan yang akan di hadapi⁷² Efikasi diri mengarah pada keyakinan yang ada dalam diri individu akan kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang ada, maka dalam hal ini ketika efikasi diri dalam individu sekin tinggi maka keyakinan dalam meraih keberhasilan akan semakin tinggi pula. Beberapa hal juga menjadi faktor yang bisa mempengaruhi efikasi dalam diri individu sepertihalnya: *gender*, Perbedaan gender juga bisa menjadi salah satu hal yang bisa mempengaruhi efikasi diri dalam individu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bandura yang mengatakan apabila perempuan mempunyai efikasi diri yang lebih bagus dibandingkan dengan pria dalam pengelolaan peran.⁷³ Faktor lain berasal dari sifat tugas, kompleksitas dari tingkat

Humanity, Vol. 3, No. 1 (2021), Page 24 of 12

⁷¹ Dian Rizki Noviawati, “ Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening” Jurnal Ilmu Manajemen Vol.4 (3) hal.2

⁷²Sri Florina Laurence Zagot, “Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran”, Volume 2 Nomor 2, Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Desember 2019, 388.

⁷³ Lina Arifah Fitriyah dkk, “ Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi”, (

kesulitan tugas yang dihadapi individu juga mempengaruhi penilaian individu terhadap kemampuannya. Semakin kompleksnya tugas yang didapat oleh individu maka akan semakin rendah pula individu melihat kemampuan yang dimilikinya. Dan juga faktor insentif, faktor insentif dalam hal ini berupa *reward* yang diberikan, *reward* yang diberikan dapat berupa pujian, materi atau yang lain hal ini dapat menjadi refleksi akan keberhasilan yang dimiliki seseorang. Faktor status / peran individu dalam lingkungan dapat mempengaruhi efikasi diri dalam individu. Individu yang memiliki status yang lebih tinggi akan mendapatkan pengendalian derajat yang lebih tinggi pula sehingga efikasi yang dimiliki juga lebih tinggi begitu juga sebaliknya.

Jika merujuk pada hasil penelitian variabel efikasi diri dalam mengajar pada guru di Yayasan Matahari Banyuwangi, berada pada kategori sedang. Dalam hal ini efikasi diri para guru di Yayasan Matahari Banyuwangi sudah berada pada kategori efikasi diri yang cukup baik namun belum maksimal. Efikasi diri memiliki sumbangan efektif sebesar 83,1% terhadap tingkat stres yang berarti bahwa pengaruh efikasi diri dalam mengajar pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi sebesar 83,1% sedangkan 16,9% dari stres dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar efikasi diri

Silverman, mengungkapkan bahwa stres merupakan respon yang diberikan oleh tubuh akan perubahan yang membutuhkan respon dari fisik, psikologis dan emosional. Stress bisa disebabkan oleh situasi, keadaan dan pikiran yang menyebabkan individu merasakan kemarahan, kegugupan, frustrasi dan kecemasan.⁷⁴ Oleh karena itu individu yang mengalami stres akan mengalami respon negatif yang berlebih dalam diri yang berkaitan dengan fisik, mental dan perilaku dalam diri

Jombang: LPPM UNHAS Y TEUIRENG JOMBANG: 2019) hal 10

⁷⁴ Lina Nur Hidayati, Mugi Harsono, "Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi", jurnal Ilmu Manajemen, Volume 18, Nomor 1, 2021 hal 21

individu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pada variabel tingkat stres dapat diketahui bahwasannya sebanyak 10,8% atau 4 guru berada pada tingkat stress yang sedang, sebesar 75,7% atau sebanyak 28 guru berada pada posisi tingkat stres pada kategori sedang dan sejumlah 13,5% atau sejumlah 5 guru mengalami tingkat stress yang tinggi sehingga, rata-rata tingkat stres yang dialami oleh sebagian besar guru di Yayasan Matahari Banyuwangi yakni memiliki rata-rata tingkat stres yang sedang. Jika dilihat tentang perbedaan tingkat stres pada guru di Yayasan Matahari Banyuwangi ini menunjukkan bahwa tingkat stres setiap individu berbeda – beda yang tentunya perbedaan tersebut berdasarkan beberapa faktor⁷⁵, misalnya seperti lingkungan, individu dan faktor pikiran. Dalam penelitian yang sudah dilakukan bisa dilihat bahwasannya jumlah guru dengan tingkat stres yang tinggi yakni 5 guru dengan jenis kelamin perempuan dan guru dengan tingkat stres yang rendah yakni 2 guru dengan jenis kelamin laki -laki dan 2 guru berjenis kelamin perempuan

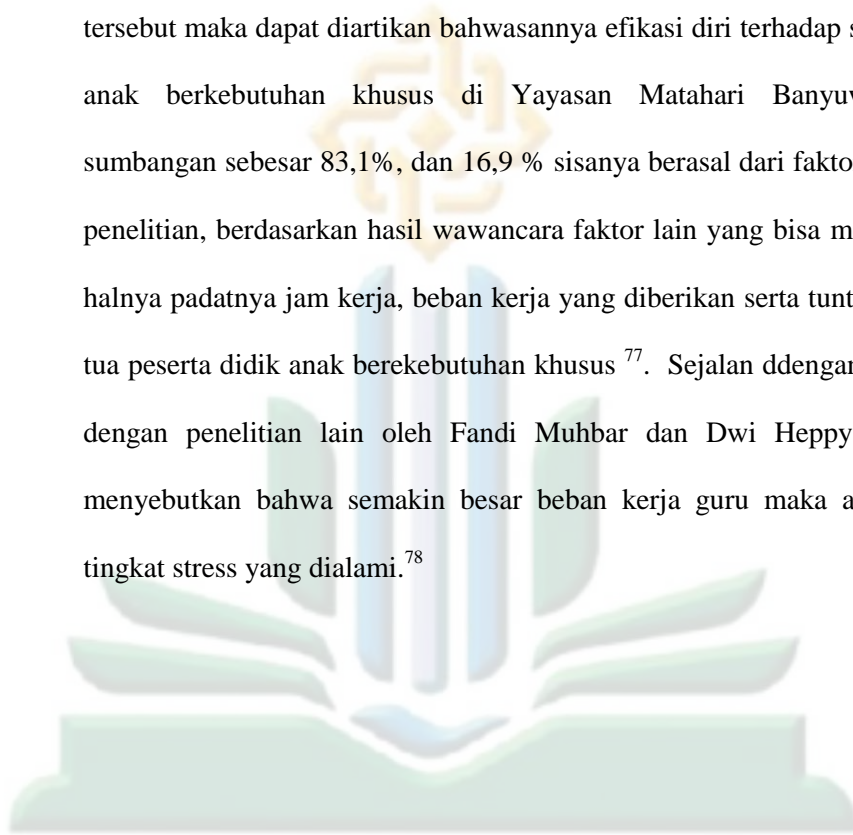
Sejalan dengan pendapat Beehr & Newman stress kerja merupakan suatu kondisi yang tercipta dalam hubungan antara individu pada pekerjaannya.⁷⁶ Mengacu pada teori dari Beehr dan Newman ada beberapa aspek stress yaitu berdasarkan dengan aspek *psikologis*, yakni berupa reaksi dari gejala psikis atau kondisi tertekan yang dirasakan oleh individu, aspek *fisiologis* yakni respon yang diberikan oleh tubuh ketika tubuh dalam keadaan tertekan dan aspek perilaku yang merupakan reaksi dari kondisi fisik yang disalurkan melalui sikap dan perilaku

Sesuai dengan analisis data dan temuan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa sumbangan efektif

⁷⁵ Musradinur, “ Stres Dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi” Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 2, July 2016, hal 193-195

⁷⁶ Dea Gitta Angwen,” Hubungan Antara Lingkungan Fisik Dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Pt Panggung Electric Citrabuana” : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2, 2017. Hal 579

terhadap stres pada guru di Yayasan Matahari yakni sebesar 83,1%. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat diartikan bahwasannya efikasi diri terhadap stres kerja pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi memberikan sumbangan sebesar 83,1%, dan 16,9 % sisanya berasal dari faktor lain diluar variabel penelitian, berdasarkan hasil wawancara faktor lain yang bisa mempengaruhi seperti halnya padatnya jam kerja, beban kerja yang diberikan serta tuntutan dari para orang tua peserta didik anak berekebutuhan khusus⁷⁷. Sejalan ddengan hal ini juga sesuai dengan penelitian lain oleh Fandi Muhbar dan Dwi Heppy Rochmawati yang menyebutkan bahwa semakin besar beban kerja guru maka akan semakin tinggi tingkat stress yang dialami.⁷⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷⁷ Rosa, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 25 Oktober 2022

⁷⁸ Fandi Muhbar dan Dwi Heppy Rochmawati, “ Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Beban Kerja Guru Di Sekolah Luar Biasa” Jurnal Keperawatan Jiwa, Vol.5 (2), 2017 Hal 82

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti terhadap guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi terkait hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres pada guru anak berkebutuhan khusus memiliki nilai Sig. $0.000 < 0.05$ sejalan dengan hal itu maka diketahui efikasi diri dalam mengajar memiliki hubungan dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi. Dengan perolehan nilai koefisien korelasi yang didapat $-0,831$ menunjukkan bahwasannya efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stress berada pada tingkat yang sangat kuat. Jika dilihat berdasarkan nilai Sig. Nilai Sig yang diperoleh yakni sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stres dan hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini yang menyatakan bahwa diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

B. Saran-saran

Sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan dan juga pembahasan serta kesimpulan akhir pada penelitian ini, dalam hal ini peneliti memaparkan maka saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru anak berkebutuhan khusus

Diharapkan bagi guru anak berkebutuhan khusus untuk mampu meningkatkan efikasi diri yang dimiliki. Hal yang bisa dilakukan untuk

meningkatkan efikasi diri seperti halnya dengan meningkatkan pengalaman keberhasilan, pengalaman keberhasilan yang sering didapat dapat oleh individu akan meningkatkan efikasi yang dimiliki individu meningkatkan efikasi diri dalam diri, Permodelan Sosial, Pengamatan individu terhadap kemampuan orang lain yang sesuai dengan kemampuan mengerjakan tugas yang setara dengan kompetensi yang dimiliki untuk meningkatkan efikasi dalam diri individu, Persuasi Sosial yaitu Informasi akan kemampuan yang didapatkan oleh individu melalui verbal oleh orang yang berpengaruh akan meningkatkan keyakinan individu akan kecakapan menyelesaikan tugas dan meningkatkan kondisi fisik serta emosi sehingga kesehatan fisik akan meningkat dan kecenderungan emosi negatif akan berkurang sehingga hal tersebut dapat meningkatkan efikasi diri, sehingga dengan efikasi diri yang baik yang dimiliki oleh guru didalam proses pembelajaran akan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan mutu belajar yang lebih baik

2. Bagi Yayasan Matahari Banyuwangi

Adanya temuan didalam penelitian ini tentang hubungan yang tinggi antara efikasi diri dengan tingkat stres, sehingga diharapkan lembaga mampu untuk meningkatkan efikasi diri pada guru seperti halnya melalui pelatihan, bukan hanya pelatihan terkait dengan *skill* pengajaran saja, pelatihan terkait dengan *soft skill* juga perlu ditingkatkan seperti halnya pelatihan terkait efikasi diri, pelatihan berkaitan dengan peningkatan kepercayaan diri dan juga *sharing session* terkait dengan efikasi diri

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan, bagi eneliti yang ingin melakukan penelitian serupa untuk menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dan luas lagi dan tidak terbatas pada Yayasan saja, juga lebih mengembangkan variabel penelitian yakni melakukan penambahan variabel lainnya yang belum dibahas dalam peneitian ini guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

Agustian Ilham dkk, "Pengaruh system informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di PT.JASARAHARJA putra cabang Bengkulu" jurnal FIS UNITED,, Vol.6 No. 1, 2019

Angwen Dea Gitta, " Hubungan Antara Lingkungan Fisik Dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada PT Panggung Electric Citrabuana" : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2, 2017

Ariani Tria ,Nyoman Wiraadi, "Peran Efikasi Diri Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6, No. 1, 2021

Asih Gusti Yuli, Hardani Widhiastuti,Rusmalia Dewi, " *Sress Kerja*", Semarang: Semarang *University* Press, 2018

Atkison Rita L, Dkk, " Pengantar Psikologi Jilid 2" , Tangerang : Interkasara Publisher, 2010

Budiwanto Setyo, " Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan" Malang : Universitas Negeri Malang, 2017

Fitriyah Lina Arifah dkk, " Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi", Jombang: Lppm Unhasy Tebuireng Jombang, 2019

Ghufron Nur, Risnawita S Rini, "Teori-teori Psikologi " Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010

Husmiati, "Stres Kerja Dari Perspektif Teori Sistem-Ekologi" Sosio Informa, Vol. 4,(3), 2018

Inayati Tri, " Hubungan Antara Lingkungan Kerja Fisik Dengan Stress Kerja Karyawan Bagian Sizing PT Tiga Manunggal *Syntetic Industrues* (Timatex) Salatiga " , (Skripsi : Universitas Kristen Salatiga: Salatiga, 2012)

Irdamurni, "memahami anak berkebutuhan khusus", jawa barat : goresan pena, 2018

Kartika Cahyaningrum Rahma, "Tinjaun Psikologis Kesiapan Guru Dalam Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Pada Program Inklusi (Studi Deskriptif Di SD Dan SMP Sekolah Alam Ar-Ridho" , *Educational Psychology Journal* 1 (1), 2021

Kaylana Setiawan Cruisietta , Yosepha Sri Yanthy, " Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk *The Body Shop* Indonesia" Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol. 10, No.1, 2020

Kbbi.web.id. <https://kbbi.web.id/indikator>.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahannya* (Surabaya : Halim Publidhing and Distributing,2013), 67

Kristiani Titik, ” *self regulated learning*”, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016

Kurnia Putri Mumfatiha, Sudarto Zaini,” Studi Deskriptif Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus”, Studi Deskriptif Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus

Kurniawan Agung Widhi, Puspitaningtyas Zarah, “Metode Penelitian Kuantitatif” Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016

Mugi Harsono, Lina Nur Hidayati, “Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi”, jurnal Ilmu Manajemen, Volume 18(1), 2021

Muhbar Fandi, Rochmawati Dwi Heppy, “Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Beban Kerja Guru Di Sekolah Luar Biasa ”, jurnal keperawatan jiwa, Vol 5 No 2, 2017

Musradinur, “ Stres Dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi” Jurnal Edukasi Vol 2(2), 2016

Mustaan, Hamdi Nizar “ Pengaruh Budaya Organisasi, Pengembangan Karir, Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln (Persero) Unit Pelayanan Jasa Lombok Tengah”, Jurnal Inovasi Penelitian Vol.2 No 2, 2022

Mustofa Amin, “ Sikap Guru Kelas Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Inklusif Wilayah Kabupaten Magelang” Jurnal Widia Ortodidaktika Vol 6 No 3, 2017

Nuryadi dkk, “ Dasar-Dasar Statistik Penelitian” Yogyakarta : SIBUKU MEDIA, 2017

Nuryadi dkk,“ Dasar-Dasar Statistik Penelitian” Yogyakarta : Sibuku Media, 2017

Pertiwi Sari Rahayu , Handayani Agustin, “Hubungan Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang” , Proyeksi, Vol.12 (2), 2017

Purwanto Edy, “ Metodologi Penelitian Kuantitatif”, Yogyakarta : pustaka pelajar, 2016

Rajak Marwan Adnan Yall, Anjas Mukti, “*Pengaruh Locus Of Control Dan Self-Efficacy Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Pada Balai Latihan Kerja (Blk) Di Kota Ternate*” Jurnal Manajemen Sinergi (JMS), Vol. 6, No. 1, 2018

- Rialmi Zackharia, “ Manajemen Konflik Dan Stress” Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, 2021
- Rosyadi Muh. Ihwan, Suyantiningsih,” Korelasi Antara Persepsi Pengelolaan Dan Layanan Pustaka Dengan Motivasi Belajar Di *Digital Library UNY*”, Jurnal EPISTEMA, vol .1 (1),2020
- Saifuddin azwar, “ dasar dasar psikometrika edisi II”, Yogyakarta: anggota IKAPI, 2015
- Sandu Siyoto, Sodik M. Ali, “Dasar Metodologi Penelitian”,Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Setianingsih Suci Tria, Nelmiawati, “ Penyerapan Informasi Masyarakat Terhadap Media Informasi Dinas Kominfo Kota Batam Studi Kasus Pembuatan Kartu Pencari Kerja Online” *Journal of Applied Multimedia and Networking (JAMN)* Vol.4, No.1, 2020
- Setiawan Cruisietta Kaylana,Sri Yanthy Yosepha, “ Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk *The Body Shop* Indonesia” Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol. 10, No. 1, 2020
- Siregar Bunga Faramita, Sesili, Ayudia Popy, ” Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Guru SLB Daerah Tapanuli Bagian Selatan”, Jurnal Islamika Granada vol 3 (1) , 2022
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” Bandung: Alfabeta Bandung, 2016
- Surtika Dewi Rikha, “ Pengaruh Pelatihan Efikasi Diri Sebagai Pendidik Terhadap Penurunan Burnout Pada Guru Di Sekolah Inklusi”, Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran vol.1(2) , 2017
- Tria Setianingsih Suci, Nelmiawati, “ Penyerapan Informasi Masyarakat Terhadap Media Informasi Dinas Kominfo Kota Batam Studi Kasus Pembuatan Kartu Pencari Kerja Online” *Journal of Applied Multimedia and Networking (JAMN)* Vol.4, No.1, 2020
- Trisna Dewi Ni Luh Putu, Wati Ni Made Nopita “ Penerapan metode gayatri *mantra & emotiona freedom technue (GEFT)* pada aspek *psikologis*” pasuruan : CV prenerbit Qiara media, 2021
- UIN KHAS J, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jember: UIN KHAS Jember,2021)
- Ula Atik Halimatul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Religiusitas Dengan Intensitas Perilaku Menyontek Pada Siswa Di Mts Mazra’atul Ulum Paciran-

Lamongan” (skripsi : Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang: Malang, 2014)

Ulfa Sarah, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Burnout Dan Perbedaannya Berdasarkan Gender (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi)” *Journal of Psychology, Religion and Humanity*, Vol. 3, No. 1, 2021

Vusvitasari Resi, Sigit Nugroho, dan Syahrul Akbar. “Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson, Spearman-Rho, Kendall-Tau, Gamma, dan Somers” *Jurnal gradien* , Vol.4 No.2, 2008

Wiswasta I Gusti Ngurah Alit dkk,” *Metode Penelitian Dan Analisis Statistik Kuantitatif Deskriptif*” Denpasar: UNMA PRES, 2017

Yusup Febrianawati,”*Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.7 No.1, 2018

Zagot Sri Florina Laurence, “Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol 2 No 2, 2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

The logo of Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember is centered on the page. It features a golden geometric symbol at the top, resembling a stylized 'S' or a calligraphic element. Below this is a blue vertical pillar with a white central line. The pillar is flanked by green, leaf-like shapes that spread outwards. At the base of the pillar is a green, book-like shape with a white opening in the center. The text 'LAMPIRAN- LAMPIRAN' is overlaid on the logo in a bold, black, sans-serif font.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel/ Aspek	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan Antara Efikasi Diri Dalam Mengajar Dengan Tingkat Stress Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Matahari Banyuwagi	1. Efikasi Diri	Tingkat (Level)	1. Individu Yakin mampu melakukan tugas 2. Individu yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	Angket/ Kuesioner	1. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, yaitu pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik pengambilan ini dipilih karena jumlah populasi yang relatif sedikit yakni 37	H_0 : Tidak ada hubungan antara efikasi diri dalam mengajar dengan tingkat stress pada guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi H_a : Adanya hubungan antara efikasi diridalam mengajar dengan tingkat stress pada guru
		Kekuatan (<i>strength</i>)	1. Berusaha dengan keras, gigih dan tekun dalam rangka menyelesaikan tugas dengan menggunakan segala daya yang dimiliki. 2. Mampu bertahan mengahdapi hambatan dan kesulitan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan			

		Generalisasi (<i>Generality</i>)	3. Mampu menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi			anak berkebutuhan khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi
	2. Tingkat Stres	Psikologis	1. kecemasan, perasaan mudah bosan menurunnya rasa percaya diri, penurunan konsentrasi, perasaan gelisah hingga menarik diri dari lingkungan			
		Fisiologis	1. Detak jantung berdebar kencang, mudah lelah secara fisik, kepala pusing, gangguan tidur, mudah berkeringat dan gangguan lambung			
		Perilaku	1. Adanya penundaan dan menghindari dalam mengerjakan tugas, Penurunan produktifitas dan prestasi meningkatnya absensi, adanya gangguan perilaku makan (kebanyakan atau kurang nafsu makan), serta penurunan kualitas hubungan dalam keluarga atau pertemanan			

Lampiran 2

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adinda Ayu Nisa

NIM : D20195007

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Jember, 30 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Adinda Ayu Nisa

NIM D2019503

Lampiran 3
Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTASDAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B.1878 /Un.22/6.a/PP.00.9/06 /2023 5 JUNI 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
YAYASAN MATAHARI BANYUWANGI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : ADINDA AYU NISA
NIM : D20195003
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "HUBUNGAN ANATARA EFIKASI DIRI DALAM MENGAJAR DENGAN TINGKAT STRES PADA GURU ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN MATAHARI BANYUWANGI"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah

Lampiran 4
Surat Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN

No : 027/YMB/VI/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andreina Marcelina, S.Psi., C.Fc
Jabatan : Ketua Yayasan Matahari Banyuwangi
Alamat : Perum Taman Puring Asri G/10-12
Kel. Sobo, Banyuwangi – Jawa Timur

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Adinda Ayu Nisa
NIM : D20195003
Fakultas : Dakwah
Prodi : Psikologi Islam

Telah melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Antara Efikasi Diri Dalam Mengajar Dengan Tingkat Stres Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Matahari Banyuwangi**”. Yang dilakukan mulai tanggal 09 Juni sampai selesai pada tanggal 12 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 12 Juni 2023

Andreina Marcelina S.Psi., C.Fc
Pembina Yayasan Matahari

Pusat Layanan Pendidikan, Terapi Prilaku dan Pengembangan Lifeskill Anak Berkebutuhan Khusus
Taman Puring Asri G/1 –12 Kel. Sobo BANYUWANGI – Jawa Timur 68418
HP / WA : 082337349209
Email : yaysanmatahariB@yahoo.com

Lampiran 5

ANGKET SKALA EFIKASI DIRI

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Lama Mengajar :
Pelatihan Yang Pernah diikuti :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan cermat.
2. Beri tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
3. Berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami, Tidak ada jawaban benar dan salah
4. Pengisian skala ini bersifat rahasia
5. Berikut keterangan jawaban yang ada pada masing-masing kolom jawab:
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin akan berhasil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dalam mendidik ABK				
2	Saya tidak yakin akan kemampuan yang saya miliki menyelesaikan setiap tugas sebagai guru ABK				
3	Saya tidak yakin mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sebagai guru ABK dengan baik				
4	Saya meyakinkan diri saya bahwa saya mampu menyelesaikan tugas sebagai guru ABK dengan baik				
5	Saya tidak mempunyai motivasi dalam diri saya untuk				

	mampu menjadi guru ABK dan menyelesaikan tugas sebaik mungkin				
6	Saya berjanji pada diri saya sendiri untuk melakukan yang terbaik dalam pembelajaran ABK dan menyelesaikan tugas dengan baik				
7	Saya merasa ingin menyerah ketika didalam mengajar ABK terdapat banyak kesulitan				
8	Saya merasa tidak yakin akan kemampuan saya ketika dihadapkan dengan anak-anak ABK yang sedang diluar kendali				
9	Saya merasa mampu menghadapi setiap kesulitan dalam menyelesaikan tugas menjadi guru ABK				
10	Saya merasa tidak semangat untuk menemukan jalan keluar dari setiap kesulitan yang saya alami dalam mengajar				
11	Saya merasa bahwa hambatan dalam menjadi guru ABK yang ada merupakan bagian dari proses yang harus dilewati				
12	Saya menyelesaikan tugas sebagai guru ABK dengan seadanya				
13	Saya mempunyai alternatif disetiap kesulitan yang saya alami dalam mengajar ABK				
14	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebagai guru ABK sesuai dengan kemampuan yang saya miliki dengan sebaik mungkin				
15	Saya merasa ingin menyerah setiap mengalami kesulitan dan kegagalan dalam mendidik ABK				
16	Saya yakin akan mendapatkan apa yang saya inginkan jika disertai dengan usaha dan kerja keras termasuk dalam menjadi guru ABK				
17	Saya merasa tidak mempunyai cara untuk bangkit dari kegagalan ketika menghadapi ABK				
18	Saya mampu bertahan dalam mengatasi hambatan dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas menjadi guru ABK				
19	Saya menunda dalam menyelesaikan tugas ketika saya rasa tugas yang diberikan itu sulit				
20	Saya mempunyai cara dalam mengatasi setiap kegagalan dalam tugas saya menjadi guru ABK				
21	Saya tidak mampu berfikir dengan baik dalam pembelajaran bersama ABK ketika ada suatu permasalahan				
22	Saya mampu bangkit dari ketika saya merasa gagal dalam mendidik ABK				
23	Saya tidak mampu mengkondisikan diri saya dengan baik didalam pembelajaran ketika mengalami suatu permasalahan				
24	Saya mengulangi kesalahan yang sama dalam menyelesaikan suatu tugas dan dalam pembelajaran				

25	Saya yakin dengan potensi yang saya miliki saya untuk menyelesaikan tugas sebagai guru ABK dengan baik				
26	Saya lebih sering menghabiskan waktu luang di sekolah untuk bersantai santai				
27	Saya mampu menyikapi suatu permasalahan dalam menjadi guru ABK dengan cara yang baik dan positif				
28	Saya menyikapi permasalahan dalam pembelajaran ABK dengan tenang dan berusaha menyelesaikan dengan baik				
29	Saya mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran bersama dengan anak ABK				
30	Saya berusaha belajar dari setiap kesalahan pernah saya lakukan dalam mengajar ABK				
31	Saya berusaha mengisi waktu luang saya ketika di sekolah dengan hal-hal positif				
32	Ketika ada masalah dengan kerjaan saya, maka akan mempengaruhi dalam kinerja saya dalam mengajar ABK				
33	Saya berusaha tidak mengulangi kesalahan yang pernah saya lakukan dalam kegiatan belajar mengajar				
34	Saya merasa kemampuan saya dalam memecahkan masalah ketika menjadi guru dikelas masih kurang				
35	Saya tidak bisa mengendalikan emosi ketika saya sedang marah meski dalam pembelajaran				
36	Ketika saya ada masalah pribadi, tidak akan mempengaruhi saya dalam mengajar ABK				
37	Saya gegabah dalam mengambil keputusan di kelas ketika ada permasalahan				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ampiran 6

ANGKET SKALA TINGKAT STRES

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Lama Mengajar :
Pelatihan Yang Pernah Diikuti:

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan cermat.
2. Beri tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
3. Berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami
4. Pengisian skala ini bersifat rahasia
5. Berikut keterangan jawaban yang ada pada masing-masing kolom jawab:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Kecemasan saya meningkat ketika saya mendampingi ABK seharian penuh				
2	Saya tenang dan antusias ketika mengajar ABK				
3	Saya merasa cemas ketika wali murid menanyakan tentang perkembangan anaknya				
4	Saya mengalami perasaan bosan ketika sedang mengajar anak berkebutuhan khusus				
5	Saya menikmati setiap momen belajar bersama dengan anak bekebutuhan khusus				
6	Saya merasa bosan dengan situasi dan kondisi dalam lingkungan pekerjaan sebagai guru ABK				
7	Saya merasa tidak yakin akan kemampuan saya dalam membimbing anak berkebutuhan khusus				
8	Saya percaya akan kemampuan saya didalam menangani				

	anak berkebutuhan khusus				
9	Saya merasa kurang percaya diri akan model pembelajaran yang saya berikan pada anak berkebutuhan khusus				
10	Saya tidak fokus ketika sedang mengajar anak berkebutuhan khusus ketika sedang ada masalah				
11	Saya kehilangan konsentrasi pada hal hal kecil ketika tenaga dan fikiran saya terkuras dalam mengajar ABK				
12	Saya menarik diri dengan lingkungan ketika saya mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas				
13	Saya tetap fokus dalam menyelesaikan tugas mengajar ABK meski sedang banyak pikiran				
14	Saya merasa malas untuk bertemu dengan orang lain ketika saya sedang ada masalah di sekolah				
15	Saya berkeluh kesah dengan rekan kerja ketika saya mengalami banyak kesulitan di sekolah				
16	Saya merasa gelisah ketika ditanya mengenai perkembangan anak didik oleh atasan saya				
17	Saya merasa khawatir ketika pembelajaran yang saya berikan tidak dapat diterima oleh peserta didik dan orang tua				
18	Saya tetap merasa tenang meski saya mengalami kesulitan didalam pekerjaan saya ketika mengajar ABK				
19	Saya merasa detak jantung saya berdetak kencang ketika evaluasi pembelajaran				
20	Saya tidak merasa gugup meski menjelang evaluasi pembelajaran				
21	Saya merasa tubuh saya selalu segar saat mengajar				
22	Saya merasa lebih mudah lelah secara fisik disetiap beraktivitas di sekolah				
23	Saya merasa memiliki energi yang cukup setiap harinya untuk mengajar				
24	Saya mengalami kelelahan dalam aktivitas-aktivitas ringan saat mengajar				
25	Saya merasa kepala saya pusing ketika menjelang evaluasi pembelajaran				
26	Saya merasa tidak sakit kepala ketika mendengar anak-anak berkebutuhan khusus sedang tantrum				
27	Saya mengalami sakit kepala/ pusing ketika mendapat tuntutan berlebih dari wali murid				
28	Saya mengalami sakit kepala ketika menghadapi tingkah laku anak berkebutuhan khusus yang diluar kendali				
29	Saya sulit tidur dengan nyenyak ketika saya ada masalah dalam pekerjaan saya				
30	Saya tetap bisa tidur dengan nyenyak meski mendapatkan tugas yang banyak				
31	Saya sulit tidur dengan nyenyak ketika saya ada masalah				

	dalam pekerjaan saya				
32	Saya merasa jam tidur saya berantakan ketika ada masalah dilingkungan kerja saya				
33	Saya merasa tubuh saya berkeringat lebih banyak ketika evaluasi dengan atasan dan tugas saya belum selesai				
34	Saya merasa tidak ada masalah dengan lambung saya meski saya sedang menyelesaikan tugas yang membuat saya tertekan				
35	Saya merasa sakit perut/ mual ketika banyak tugas yang harus diselesaikan				
36	Saya merasa lambung saya sakit ketika sedang banyak masalah dan banyak pikiran				
37	Saya menunda mengerjakan tugas ketika saya merasa tugas yang diberikan cukup sulit				
38	Saya menunda datang ke kantor ketika saya merasa bosan dalam pekerjaan saya				
39	Saya tidak menghindari kesulitan yang saya alami dalam bekerja sebagai guru anak berkebutuhan khusus				
40	Saya mengalami penurunan kualitas dalam bekerja ketika saya dihadapkan dengan tugas-tugas yang sulit				
41	Produktivitas saya menurun ketika ada hambatan / tekanan dalam mengajar				
42	Saya melakukan yang terbaik semampu saya meski saya merasa banyak kesulitan yang saya alami				
43	Saya izin untuk tidak masuk kerja meskipun saya tidak ada kepentingan ketika saya banyak pikiran				
44	Saya tetap masuk dalam bekerja meskipun saya ada masalah di sekolah				
45	Saya tidak izin dalam bekerja apabila tidak ada kepentingan yang mendesak				
46	Saya tidak masuk kerja tanpa izin ketika saya ada masalah dilingkungan kerja saya				
47	Saya menjadi tidak nafsu makan ketika saya sedang banyak tugas dan pikiran				
48	Nafsu makan saya tetap normal meski dihadapkan dengan pekerjaan yang menumpuk				
49	Nafsu makan saya berubah drastis ketika memikirkan tugas dan pekerjaan yang harus segera diselesaikan				
50	Kesulitan dalam menyelesaikan tugas membuat hubungan saya menjadi renggang dengan rekan kerja				
51	Saya merasa kualitas hubungan saya dengan rekan kerja baik baik saja meski saya memiliki banyak tugas dan permasalahan				
52	Ketika saya mengalami kegagalan dalam penyelesaian tugas tidak mempengaruhi hubungan saya dengan rekan kerja				

53	Banyaknya masalah membuat hubungan saya dengan keluarga dan teman teman menjadi terganggu				
----	---	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri

UJI VALIDITAS			
VARIABEL EFIKASI DIRI (V.x)			
Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,675	0,361	Valid
2	0,718	0,361	Valid
3	0,714	0,361	Valid
4	0,826	0,361	Valid
5	0,678	0,361	Valid
6	0,664	0,361	Valid
7	0,746	0,361	Valid
8	0,767	0,361	Valid
9	0,377	0,361	Valid
10	0,640	0,361	Valid
11	0,553	0,361	Valid
12	0,586	0,361	Valid
13	0,767	0,361	Valid
14	-0,330	0,361	Tidak Valid
15	0,491	0,361	Valid
16	0,807	0,361	Valid
17	0,508	0,361	Valid
18	0,711	0,361	Valid
19	0,305	0,361	Tidak Valid
20	0,651	0,361	Valid
21	0,568	0,361	Valid
22	0,679	0,361	Valid
23	0,443	0,361	Valid
24	0,678	0,361	Valid
25	0,428	0,361	Valid
26	0,505	0,361	Valid
27	0,736	0,361	Valid
28	0,570	0,361	Valid
29	0,656	0,361	Valid
30	0,691	0,361	Valid
31	0,537	0,361	Valid
32	0,637	0,361	Valid
33	0,632	0,361	Valid
34	0,687	0,361	Valid
35	0,424	0,361	Valid
36	0,510	0,361	Valid
37	0,574	0,361	Valid
38	0,501	0,361	Valid
39	0,716	0,361	Valid

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Tingkat Stres

UJI VALIDITAS			
VARIABEL TINGKAT STRES (V.Y)			
Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,622	0,361	Valid
2	0,668	0,361	Valid
3	0,736	0,361	Valid
4	0,753	0,361	Valid
5	0,547	0,361	Valid
6	0,741	0,361	Valid
7	0,686	0,361	Valid
8	0,615	0,361	Valid
9	0,740	0,361	Valid
10	0,743	0,361	Valid
11	0,883	0,361	Valid
12	0,793	0,361	Valid
13	0,626	0,361	Valid
14	0,816	0,361	Valid
15	0,771	0,361	Valid
16	-0,211	0,361	Tidak Valid
17	0,567	0,361	Valid
18	0,242	0,361	Tidak Valid
19	0, 583	0,361	Valid
20	0,618	0,361	Valid
21	0,662	0,361	Valid
22	0, 267	0,361	Tidak Valid
23	0, 255	0,361	Tidak Valid
24	0,459	0,361	Valid
25	0,802	0,361	Valid
26	0,668	0,361	Valid
27	0,752	0,361	Valid
28	0,711	0,361	Valid
29	0,522	0,361	Valid
30	0,622	0,361	Valid
31	0,682	0,361	Valid
32	0,651	0,361	Valid
33	0, 781	0,361	Valid
34	0,540	0,361	Valid
35	0,716	0,361	Valid

36	0,789	0,361	Valid
37	0,802	0,361	Valid
38	0,362	0,361	Valid
39	0,664	0,361	Valid
40	0,435	0,361	Valid
41	0,542	0,361	Valid
42	0,313	0,361	Tidak Valid
43	0,650	0,361	Valid
44	0,517	0,361	Valid
45	0,622	0,361	Valid
46	-0,284	0,361	Tidak Valid
47	0,515	0,361	Valid
48	0,483	0,361	Valid
49	0,759	0,361	Valid
50	0,707	0,361	Valid
51	0,304	0,361	Valid
52	0,693	0,361	Valid
53	0,790	0,361	Valid
54	0,722	0,361	Valid
55	0,609	0,361	Valid
56	0,269	0,361	Tidak Valid
57	0,729	0,361	Valid
58	0,406	0,361	Valid
59	0,362	0,361	Valid
60	0,530	0,361	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9

Tabulasi Data Variabel Efikasi Diri

NO	Pertanyaan/Pernyataan																																			total			
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35		x36	x37	
1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	111
2	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	126	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	110	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
6	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	112
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	110	
8	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
9	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	114	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	115	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	111	
13	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	2	4	3	102		
14	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	108		
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	110		
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	107		
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	108		
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	114		
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	112		
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	109		
23	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	104		
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	110	
26	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	112	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	108		
28	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	109		
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	114		
30	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	123	
31	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	121		
32	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	94		
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	107		
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	110		
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	123			
36	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	107			
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	109		

Lampiran 10

Tabulasi Data Variabel Tingkat Stres

No	Pertanyaan/Pernyataan																																																					total					
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	y37	y38	y39	y40	y41	y42	y43	y44	y45	y46	y47	y48	y49	y50	y51	y52	y53						
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	119
2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	93			
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	116					
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	110					
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	114					
6	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	118				
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	111					
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	108						
9	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	102					
10	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	3	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	3	113			
11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	109						
12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	109						
13	2	1	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	127				
14	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	116				
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	116					
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	113					
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	107					
18	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	115					
19	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	134				
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	116					
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	114				
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	108					
23	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	123					
24	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	1	1	139			
25	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	113				
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	110				
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	113				
28	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	110				
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	113			
30	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	79				
31	3	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	94					
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	1	2	3	2	2	4	1	2	2	3	2	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1	1	139					
33	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	123				
34	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	115				
35	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2</																							

Lampiran 11

Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Variabel Efikasi Diri MSI

Successive Interval																																						
x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	total	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	2,76	3,26	1,00	2,95	1,00	2,93	2,86	3,31	2,70	1,00	4,82	3,21	1,00	1,00	3,08	3,44	1,00	1,79	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	2,81	5,03	2,55	2,61	2,62	2,85	3,35	2,86	99,77	
3,08	1,00	2,95	4,82	4,21	2,76	3,26	2,69	2,95	4,37	2,93	2,86	3,31	2,70	4,57	4,82	5,16	1,00	4,70	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	3,15	4,70	3,26	5,62	3,15	2,81	3,17	2,55	4,22	2,62	4,70	4,92	5,03	128,37	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	2,62	2,85	3,35	2,86	97,65	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	1,00	1,00	1,00	3,31	1,00	1,00	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	4,04	2,85	3,35	2,86	95,57	
3,08	3,35	2,95	4,82	4,21	2,76	5,16	2,69	2,95	1,00	1,00	1,00	3,31	2,70	2,76	4,82	3,21	1,00	2,85	3,08	1,88	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	5,34	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	2,62	2,85	1,00	2,86	102,72	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	2,62	2,85	3,35	2,86	97,65	
3,08	3,35	1,00	1,00	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	4,04	2,85	3,35	2,86	95,04	
1,00	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	5,16	4,46	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	1,00	3,08	5,34	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	1,00	4,25	2,61	4,04	4,70	4,92	2,86	103,66	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	2,70	2,76	4,82	3,21	1,00	4,70	3,08	3,44	1,00	3,52	5,62	1,00	4,70	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	1,00	4,22	4,04	2,85	3,35	1,00	106,72	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	4,04	2,85	3,35	2,86	99,07	
3,08	3,35	2,95	3,08	4,21	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	2,62	2,85	3,35	2,86	99,21	
3,08	3,35	2,95	3,08	1,00	2,76	1,56	1,00	2,95	1,00	1,00	2,86	3,31	2,70	2,76	4,82	3,21	1,00	1,00	3,08	1,00	1,00	3,52	3,31	1,00	1,00	3,26	3,31	3,15	1,00	5,03	1,00	2,61	1,00	1,00	4,92	2,86	85,91	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	1,00	1,00	4,37	1,00	2,86	3,31	2,70	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	1,88	3,02	1,79	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	1,00	1,00	5,03	1,00	4,22	2,62	2,85	1,95	2,86	94,53	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	2,62	2,85	3,35	2,86	97,65	
3,08	1,68	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	1,00	1,00	2,62	2,85	3,35	2,86	92,82	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	4,04	2,85	3,35	2,86	99,07	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	4,04	2,85	3,35	2,86	99,07	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	1,00	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	1,00	2,61	4,04	2,85	3,35	1,00	93,80	
3,08	3,35	2,95	3,08	4,21	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	2,70	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	2,81	3,17	1,00	4,22	4,04	2,85	3,35	2,86	104,20	
3,08	3,35	2,95	3,08	4,21	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	2,70	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	1,00	3,26	3,31	3,15	2,81	3,17	1,00	2,61	4,04	2,85	3,35	2,86	100,74	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	1,00	2,61	2,62	2,85	3,35	2,86	96,10	
3,08	3,35	1,00	3,08	1,00	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	1,00	1,00	3,00	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	2,62	1,00	1,95	2,86	86,24
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	4,04	2,85	1,95	2,86	97,68	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	4,04	2,85	1,95	2,86	97,68	
3,08	3,35	2,95	4,82	4,21	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	1,00	4,04	2,85	3,35	2,86	100,76	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	1,00	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	1,00	2,62	2,85	3,35	2,86	93,96	
3,08	3,35	2,95	4,82	2,65	2,76	3,26	2,69	2,95	1,00	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	1,88	1,00	3,52	3,31	1,00	1,00	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	2,62	2,85	3,35	2,86	96,10	
3,08	3,35	2,95	3,08	4,21	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	2,70	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	2,81	3,17	1,00	4,22	4,04	2,85	3,35	2,86	104,20	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	4,46	5,16	4,37	2,93	2,86	5,62	1,00	4,57	1,00	5,16	1,00	4,70	5,34	5,34	3,02	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	4,04	4,70	4,92	2,86	122,13	
3,08	5,34	2,95	4,82	2,65	2,76	3,26	2,69	2,95	2,64	2,93	2,86	3,31	1,00	4,57	4,82	5,16	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	4,70	5,34	3,31	3,15	2,81	5,03	2,55	2,61	2,62	2,85	3,35	2,86	118,16	
3,08	1,68	1,00	3,08	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,64	1,00	2,86	1,00	1,00	1,00	3,08	1,00	1,00	2,85	1,00	1,88	1,00	3,52	1,00	1,00	2,85	3,26	3,31	1,00	1,00	3,17	2,55	2,61	2,62	1,00	3,35	1,00	68,38	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	1,79	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	2,61	2,62	2,85	1,95	2,86	92,97	
3,08	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	1,00	3,52	3,31	1,00	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	2,55	1,00	4,04	2,85	3,35	2,86	97,46	
5,34	5,34	5,16	4,82	4,21	2,76	5,16	4,46	2,95	2,64	1,00	1,00	3,31	1,00	2,76	3,08	3,21	1,00	2,85	3,08	3,44	3,02	3,52	3,31	3,15	2,85	3,26	3,31	3,15	1,00	3,17	4,25	2,61	5,62	2,85	4,92	2,86	121,40	
1,00	3,35	2,95	3,08	2,65	1,00	3,26	2,69	2,95	2,64	1,00	2,86																											

Lampiran 12

Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Tingkat Stres MSI

Successive Interval																																																					
y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	y37	y38	y39	y40	y41	y42	y43	y44	y45	y46	y47	y48	y49	y50	y51	y52	total	
4,38	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	4,25	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	1,00	2,81	4,31	2,61	4,19	3,92	3,66	2,85	4,74	1,00	4,07	4,01	3,60	3,67	3,67	4,59	2,61	4,37	4,19	4,88	4,14	2,90	2,85	2,94	3,21	1,00	1,00	2,61	2,98	3,94	1,00	2,57	3,00	4,53	1,00	2,81	1,00	1,00	159,56	
2,86	3,03	2,73	2,93	3,03	1,00	2,81	1,00	4,25	1,00	3,00	2,94	3,17	1,00	2,61	1,00	4,31	1,00	1,00	2,62	3,66	2,85	1,00	1,00	1,00	2,61	3,60	2,38	3,67	4,59	4,14	2,73	4,19	2,98	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,98	2,47	1,00	2,57	3,00	2,93	1,00	1,00	1,00	114,64		
2,86	3,03	4,37	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	2,70	2,90	4,66	2,94	3,17	3,08	2,61	2,81	4,31	2,61	4,19	3,92	3,66	2,85	3,04	1,00	2,65	2,61	2,35	2,38	3,67	4,59	2,61	2,73	2,74	2,98	2,69	2,90	2,85	2,94	5,16	1,00	2,70	2,61	2,98	2,47	2,42	4,08	3,00	2,93	2,81	2,81	2,57	2,60	156,36	
2,86	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	2,70	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	4,14	2,81	2,77	2,61	2,74	3,92	3,66	4,42	3,04	1,00	2,65	2,61	2,35	2,38	2,30	3,04	2,61	2,73	2,74	2,98	2,69	2,90	2,85	2,94	3,21	1,00	2,70	2,61	2,98	2,47	2,42	2,57	3,00	2,93	2,81	2,81	2,57	2,60	146,79	
2,86	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	2,70	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	2,61	2,81	2,77	2,61	2,74	2,62	2,36	2,85	3,04	2,73	4,07	2,61	3,60	3,67	3,67	3,04	2,61	4,37	4,19	2,98	2,69	2,90	2,85	2,94	3,21	1,00	2,70	2,61	2,98	2,47	2,42	2,57	4,66	2,93	2,81	2,81	2,57	2,60	152,91	
2,86	3,03	2,73	4,53	3,03	3,08	2,81	2,98	4,25	2,90	4,66	2,94	3,17	3,08	4,14	4,57	4,31	2,61	4,19	3,92	2,36	2,85	3,04	1,00	2,65	4,01	3,60	3,67	3,67	3,04	2,61	4,37	2,74	2,98	2,69	2,90	4,48	2,94	3,21	2,73	2,70	2,61	2,98	1,00	1,00	1,00	3,00	2,93	2,81	2,81	2,57	2,60	159,33	
2,86	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	2,70	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	2,61	2,81	2,77	2,61	2,74	2,62	2,36	2,85	3,04	1,00	2,65	2,61	2,35	3,67	2,30	3,04	2,61	2,73	2,74	2,98	2,69	2,90	2,85	2,94	3,21	1,00	2,70	2,61	2,98	2,47	2,42	4,08	3,00	4,53	2,81	2,81	2,57	2,60	148,36	
2,86	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	2,70	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	2,61	2,81	2,77	2,61	2,74	3,92	2,36	2,85	3,04	1,00	2,65	2,61	2,35	2,38	2,30	3,04	2,61	2,73	2,74	2,98	4,14	2,90	2,85	2,94	3,21	1,00	2,70	2,61	2,98	2,47	2,42	2,57	3,00	2,93	2,81	2,81	2,57	2,60	143,84	
2,86	3,03	1,00	1,00	1,00	3,08	1,00	2,98	2,70	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	2,61	1,00	2,77	1,00	2,74	2,62	2,36	4,42	4,74	1,00	2,65	2,61	2,35	2,38	3,67	3,04	2,61	2,73	2,74	2,98	2,69	2,90	2,85	2,94	3,21	1,00	2,70	2,61	2,98	2,47	2,42	2,57	3,00	2,93	2,81	2,81	2,57	2,60	134,82	
4,38	3,03	4,37	4,53	3,03	4,66	2,81	4,88	1,00	2,90	3,00	4,75	3,17	3,08	2,61	4,57	2,77	4,14	4,19	3,92	5,06	1,00	4,74	1,00	4,07	5,16	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,06	5,16	1,00	3,21	2,73	1,00	1,00	2,98	1,00	4,08	3,00	4,53	2,81	2,81	2,57	4,28	150,05		
2,86	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	4,25	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	2,61	2,81	2,77	2,61	2,74	2,62	2,36	2,85	3,04	1,00	2,65	2,61	2,35	2,38	2,30	3,04	2,61	2,73	2,74	2,98	2,69	2,90	2,85	4,75	3,21	1,00	2,70	2,61	2,98	2,47	2,42	3,85	2,57	3,00	2,93	2,81	2,81	2,57	2,60	145,88
2,86	3,03	4,37	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	2,70	2,90	3,00	4,75	3,17	3,08	2,61	4,57	2,77	2,61	2,74	2,62	2,36	2,85	3,04	1,00	2,65	2,61	2,35	2,38	2,30	3,04	2,61	2,73	2,74	2,98	2,69	2,90	2,85	2,94	3,21	1,00	2,70	2,61	2,98	2,47	2,42	2,57	3,00	2,93	2,81	2,81	2,57	2,60	146,30	
2,86	1,00	2,73	4,53	3,03	5,62	2,81	2,98	4,25	4,64	3,00	2,94	5,03	3,08	2,61	2,81	2,77	1,00	2,74	2,62	2,36	4,42	4,04	1,00	4,07	1,00	3,60	3,67	3,67	4,59	4,14	4,37	4,19	2,98	4,14	4,36	4,48	2,94	5,16	2,73	1,00	2,61	2,98	2,47	2,42	4,08	4,66	4,53	2,81	2,81	2,57	2,60	170,79	
2,86	5,06	2,73	2,93	3,03	3,08	4,57	4,88	4,25	4,64	4,66	4,75	3,17	5,34	2,61	2,81	4,31	2,61	4,19	2,62	3,66	4,42	3,04	2,73	4,07	2,61	3,60	3,67	3,67	3,04	4,14	2,73	2,74	2,98	4,14	4,36	2,85	2,94	3,21	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00	2,93	1,00	1,00	1,00	1,00	156,62		
2,86	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	4,25	2,90	4,66	2,94	3,17	3,08	2,61	2,81	4,31	4,14	2,74	2,62	2,36	2,85	3,04	1,00	2,65	2,61	3,60	3,67	3,67	3,04	2,61	2,73	2,74	2,98	2,69	2,90	2,85	2,94	3,21	1,00	4,74	4,39	2,98	2,47	4,00	4,08	4,66	2,93	2,81	2,81	4,12	2,60	157,15	
2,86	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	2,70	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	2,61	2,81	4,31	2,61	2,74	3,92	2,36	4,42	3,04	1,00	2,65	4,01	2,35	2,38	2,30	3,04	2,61	2,73	2,74	2,98	2,69	2,90	2,85	2,94	3,21	1,00	2,70	2,61	4,88	3,94	2,42	2,57	3,00	2,93	2,81	2,81	4,12	2,60	151,83	
2,86	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	2,70	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	2,61	2,81	4,31	2,61	2,74	2,62	2,36	2,85	3,04	1,00	2,65	2,61	2,35	2,38	2,30	3,04	2,61	2,73	2,74	2,98	2,69	2,90	2,85	2,94	3,21	1,00	2,70	2,61	2,98	2,47	2,42	2,57	3,00	2,93	2,81	2,81	2,57	2,60	142,63	
4,38	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	4,25	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	2,61	2,81	4,31	2,61	2,74	2,62	2,36	2,85	3,04	1,00	2,65	4,01	3,60	3,67	3,67	3,04	2,61	2,73	2,74	2,98	2,69	2,90	2,85	2,94	3,21	2,73	2,70	2,61	2,98	2,47	2,42	4,08	3,00	2,93	2,81	2,81	2,57	2,60	154,26	
4,38	3,03	2,73	4,53	5,06	4,66	2,81	2,98	2,70	4,64	4,66	4,75	5,03	3,08	4,14	2,81	4,31	4,14	2,74	3,92	3,66	4,42	3,04	2,73	2,65	4,01	3,60	3,67	3,67	4,59	4,14	2,73	2,74	2,98	2,69	4,36	2,85	2,94	3,21	2,73	2,70	2,61	2,98	2,47	3,85	4,08	4,66	4,53	2,81	2,81	2,57	4,28	184,87	
2,86	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	2,70	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	4,14	2,81	2,77	2,61	2,74	5,16	5,06	2,85	3,04	1,00	2,65	2,61	2,35	2,38	2,30	3,04	4,14	2,73	2,74	2,98	2,69	2,90	2,85	4,75	3,21	1,00	2,70	2,61	2,98	3,94	2,42	2,57	3,00	2,93	2,81	2,81	4,12	2,60	154,23	
2,86	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	2,70	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	4,14	2,81	2,77	2,61	2,74	5,16	1,00	2,85	3,04	1,00	2,65	2,61	2,35	2,38	2,30	3,04	4,14	2,73	4,19	2,98	2,69	2,90	2,85	4,75	3,21	1,00	2,70	2,61	2,98	3,94	2,42	2,57	3,00	2,93	2,81	2,81	4,12	2,60	151,62	
2,86	3,03	2,73	2,93	3,03	3,08	2,81	2,98	2,70	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	2,61	2,81	2,77	2,61	2,74	2,62	2,36	2,85	4,74	1,00	2,65	2,61	2,35	2,38	2,30	3,04	2,61	2,73	2,74	2,98	2,69	2,90	2,85	2,94	3,21	1,00	2,70	2,61	2,98	2,47	2,42	2,57	3,00	2,93	2,81	2,81	2,57	2,60	142,79	
2,86	3,03	4,37	2,93	3,03	3,08	4,57	2,98	2,70	2,90	3,00	2,94	3,17	3,08	2,61	2,81	4,31	4,14	4,19	2,62	3,66	2,85	3,04	1,00	2,65	4,01	2,35	3,67	2,30	3,04	2,61	4,37	4,19	4,88	2,69	2,90	2,85	2,94	3,21	1,00	2,70	4,39	4,88	3,94	3,85	2,57	3,00	2,93	4,47	4,75	2,57	2,60	168,17	
2,86	3,03	4,37	4,53	3,03	3,08	2,81	2,98	4,25	2,90	4,66	2,94	3,17	3,08	1,00	2,81	2,77	2,61	4,19	3,92	3,66	2,85	3,04	1,00	2,65	2,61	4,88	3,67	3,67	3,04	4,14	4,37	5,34	2,98	5,16	2,90	2,85	2,94	3,21	2,73	1,00	2,61	2,98	2,47	1,00	2,57	3,00	2,93	2,81	4,75	4,12	4,28	167,21	
2,86	3,03	2,73	4,53	3,03	4,66	2,81	2,98	4,25	2,90	4,66	2,94	3,17	3,08	1,00	2,81	4,31	4,14	4,19	3,92	3,66	4,42	3,04	1,00	2,65	2,61	3,60	3,67																										

Lampiran 13

Uji validitas efikasi diri

Correlations			x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	x09	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	TOTAL				
x01	Pearson Correlation		1	.558	.480	.641	.538	.564	.428	.452	.427	.427	.693	0.168	.452	-.582	-.480	.636	0.306	0.213	0.162	.452	0.207	.553	0.327	.539	0.052	.373	.659	0.184	.592	.592	.415	.737	0.263	0.323	0.229	0.057	0.203	0.290	.489	.675				
	Sig. (2-tailed)			0.001	0.007	0.000	0.002	0.001	0.018	0.012	0.019	0.019	0.000	0.374	0.012	0.001	0.007	0.000	0.100	0.258	0.394	0.012	0.272	0.002	0.077	0.002	0.786	0.042	0.000	0.329	0.001	0.001	0.022	0.000	0.160	0.081	0.224	0.764	0.282	0.120	0.006	0.000				
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x02	Pearson Correlation		.558	1	.725	.709	0.265	.516	.499	.906	0.210	0.342	.446	0.328	.906	-.412	.398	.562	0.086	.446	-.169	.709	.479	.604	0.024	.811	0.178	0.279	.558	0.230	.499	.671	.443	.627	0.327	0.349	.657	.438	0.227	-0.008	.380	.716				
	Sig. (2-tailed)		0.001		0.000	0.000	0.157	0.004	0.005	0.000	0.265	0.065	0.014	0.076	0.000	0.024	0.029	0.001	0.651	0.014	0.372	0.000	0.007	0.000	0.898	0.000	0.347	0.136	0.001	0.221	0.005	0.000	0.014	0.000	0.078	0.059	0.000	0.015	0.228	0.985	0.038	0.000				
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x03	Pearson Correlation		.480	.725	1	.657	.407	.573	.408	.657	0.208	0.323	0.342	.502	.657	-.110	0.282	.713	0.248	.783	0.085	.484	0.312	.438	0.218	.588	.434	.489	.636	.565	.408	.558	0.359	.562	.558	.454	0.332	.367	.437	0.347	.480	.774				
	Sig. (2-tailed)		0.007	0.000		0.000	0.026	0.001	0.025	0.000	0.271	0.082	0.064	0.005	0.000	0.563	0.131	0.000	0.188	0.000	0.656	0.007	0.093	0.015	0.248	0.001	0.017	0.008	0.000	0.001	0.025	0.001	0.051	0.001	0.001	0.012	0.073	0.048	0.016	0.060	0.007	0.000				
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x04	Pearson Correlation		.641	.709	.657	1	.665	.468	.582	.792	.528	.528	.530	.530	.427	.792	-.454	.484	.657	0.312	.530	0.102	.583	.539	.667	0.355	.671	0.319	0.354	.641	0.283	.582	.764	.477	.709	.400	.380	0.295	0.337	0.255	0.196	.452	.826			
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000		0.000	0.009	0.001	0.000	0.003	0.003	0.003	0.003	0.019	0.000	0.012	0.007	0.000	0.093	0.003	0.591	0.001	0.002	0.000	0.055	0.000	0.086	0.055	0.000	0.129	0.001	0.000	0.008	0.000	0.028	0.038	0.114	0.069	0.173	0.300	0.012	0.000			
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x05	Pearson Correlation		.538	0.265	.407	.665	1	0.253	.642	0.315	.677	.560	.446	.427	0.315	-.095	0.262	.697	0.328	0.297	.822	0.140	0.247	0.327	.670	0.188	.474	0.297	.538	0.301	0.336	0.336	.401	0.265	0.336	.507	0.071	.371	.410	.613	.380	.678				
	Sig. (2-tailed)		0.002	0.157	0.026	0.000		0.178	0.000	0.090	0.000	0.001	0.014	0.019	0.090	0.616	0.163	0.000	0.077	0.111	0.000	0.461	0.188	0.078	0.000	0.320	0.008	0.111	0.002	0.106	0.059	0.059	0.028	0.157	0.059	0.004	0.710	0.043	0.025	0.000	0.038	0.000				
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x06	Pearson Correlation		.564	.516	.573	.468	0.253	1	0.321	.468	0.200	.423	.378	.495	.468	-.394	.434	.434	.543	.520	0.082	.468	.367	0.312	0.225	.418	0.190	.378	.564	.506	.467	.467	0.312	.516	0.321	0.304	0.236	0.186	.453	0.228	.564	.664				
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.004	0.001	0.009	0.178		0.084	0.009	0.288	0.020	0.039	0.005	0.009	0.031	0.016	0.016	0.002	0.003	0.667	0.009	0.046	0.093	0.232	0.021	0.315	0.039	0.001	0.004	0.009	0.009	0.094	0.004	0.084	0.102	0.209	0.326	0.012	0.225	0.001	0.000				
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x07	Pearson Correlation		.428	.499	.408	.582	.642	0.321	1	.582	.388	.509	0.309	.379	.582	-.149	0.257	.558	0.170	.463	0.245	.582	.599	.509	.416	.488	.364	0.309	.428	.534	.365	.365	0.162	0.327	.365	.692	.386	.533	.466	.412	.592	.746				
	Sig. (2-tailed)		0.018	0.005	0.025	0.001	0.000	0.084		0.001	0.034	0.004	0.097	0.039	0.001	0.433	0.171	0.001	0.368	0.010	0.192	0.001	0.000	0.004	0.022	0.006	0.048	0.097	0.018	0.002	0.047	0.047	0.393	0.078	0.047	0.000	0.035	0.002	0.006	0.024	0.001	0.000				
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x08	Pearson Correlation		.452	.906	.657	.792	0.315	.468	.582	1	0.111	.389	0.354	.427	1.000	-.454	.484	.484	0.156	.530	-.153	.792	.539	.667	0.022	.894	0.196	0.354	.452	0.283	.582	.764	.477	.709	.400	.380	.716	.442	0.255	0.018	.452	.767				
	Sig. (2-tailed)		0.012	0.000	0.000	0.000	0.090	0.009	0.001		0.559	0.034	0.055	0.019	0.000	0.012	0.007	0.007	0.410	0.003	0.419	0.000	0.002	0.000	0.907	0.000	0.299	0.055	0.012	0.129	0.001	0.000	0.008	0.000	0.028	0.038	0.000	0.014	0.173	0.926	0.012	0.000				
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x09	Pearson Correlation		.427	0.210	0.208	.528	.677	0.200	.388	0.111	1	0.352	.471	0.284	0.111	-.027	-.023	.438	0.208	0.000	.493	-0.028	0.196	0.259	.532	0.000	0.212	-.118	.427	0.040	0.024	0.145	0.141	0.079	0.145	0.328	-0.084	0.084	0.170	.368	0.176	.377				
	Sig. (2-tailed)		0.019	0.265	0.271	0.003	0.000	0.288	0.034	0.559		0.057	0.009	0.128	0.559	0.228	0.904	0.015	0.269	1.000	0.006	0.884	0.299	0.167	0.002	1.000	0.260	0.535	0.019	0.835	0.899	0.443	0.456	0.679	0.443	0.077	0.658	0.658	0.368	0.045	0.353	0.040				
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pearson Correlation		.427	0.342	0.323	.528	.560	.423	.509	.389	0.352	1	0.354	0.230	.389	-.027	0.323	.553	.364	0.354	0.323	.389	0.360	0.259	.606	0.298	.621	0.354	.427	0.338	.509	.509	0.318	0.342	0.267	.477	0.197	0.295	.634	0.249	.427	.640				
	Sig. (2-tailed)		0.019	0.065	0.082	0.003	0.001	0.020	0.004	0.034	0.057		0.055	0.222	0.034	0.228	0.082	0.002	0.048	0.055	0.081	0.034	0.051	0.167	0.000	0.110	0.000	0.055	0.019	0.068	0.004	0.004	0.087	0.065	0.154	0.008	0.298	0.114	0.000	0.184	0.019	0.000				
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x11	Pearson Correlation		.693	.446	0.342	.530	.446	.378	0.309	0.354	.471	0.354	1	0.162	0.354	-.021	.636	.489	.442	0.100	0.000	0.354	0.139	.471	0.313	.443	0.243	0.100	.533	0.105	0.309	.375	.446	0.000	0.284	0.179	0.179	0.164	0.227	.373	.555					
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.014	0.064	0.003	0.014	0.039	0.097	0.055	0.009	0.055		0.391	0.055	0.084	0.000	0.006	0.015	0.599	1.000	0.055	0.4																							

x13	Pearson Correlation	.452	.906	.657	.792	.315	.488	.582	1.000	0.111	.389	0.354	.427	1	-.454	.484	.484	0.156	.530	-.0153	.792	.539	.667	0.022	.894	0.196	0.354	.452	0.283	.582	.764	.477	.709	.400	.380	.716	.442	0.255	0.018	.452	.767		
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.000	0.000	0.000	0.090	0.009	0.001	0.000	0.559	0.034	0.055	0.019	0.012	0.007	0.007	0.410	0.003	0.419	0.000	0.002	0.000	0.000	0.907	0.000	0.299	0.055	0.012	0.129	0.001	0.000	0.008	0.000	0.028	0.038	0.000	0.014	0.173	0.926	0.012	0.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x14	Pearson Correlation	-.582	-.412	-.110	-.454	-.095	-.394	-.149	-.454	-.0227	-.0227	-.321	-.186	-.454	1	-.298	-.110	-.206	0.064	0.000	-.454	-.312	-.378	-.010	-.508	0.289	-.0128	-.0171	0.230	-.0347	-.545	-.265	-.626	-.149	-.152	-.402	0.229	-.0084	0.073	-.377	-.0330		
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.024	0.563	0.012	0.616	0.031	0.433	0.012	0.228	0.228	0.084	0.324	0.012	0.109	0.563	0.276	0.736	1.000	0.012	0.094	0.039	0.958	0.004	0.121	0.499	0.366	0.221	0.060	0.002	0.157	0.000	0.433	0.422	0.028	0.223	0.658	0.702	0.040	0.075			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x15	Pearson Correlation	.480	.398	0.282	.484	0.262	.434	0.257	.484	-.0023	0.323	.636	0.161	.484	-.0298	1	0.282	0.313	0.196	-.0233	.484	0.109	.438	0.126	.588	0.231	0.196	0.323	0.194	.408	.408	0.359	.562	-.045	-.009	0.332	0.192	0.148	0.052	0.323	.491		
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.029	0.131	0.007	0.163	0.016	0.171	0.007	0.904	0.082	0.000	0.395	0.007	0.109	0.131	0.092	0.300	0.215	0.007	0.568	0.015	0.508	0.001	0.220	0.300	0.081	0.304	0.025	0.025	0.051	0.001	0.812	0.961	0.073	0.309	0.436	0.786	0.081	0.006			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x16	Pearson Correlation	.636	.562	.713	.657	.697	.434	.556	.484	.438	.553	.489	.365	.484	-.0110	0.282	1	0.248	.489	.402	0.311	0.312	.438	.494	.402	.536	.489	.793	.442	.558	.558	0.359	.398	.558	.547	0.157	.454	.437	.495	.480	.807		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.016	0.001	0.007	0.015	0.002	0.006	0.047	0.007	0.563	0.131	0.186	0.006	0.027	0.094	0.093	0.015	0.006	0.028	0.002	0.006	0.000	0.015	0.001	0.001	0.051	0.029	0.001	0.002	0.407	0.012	0.016	0.005	0.007	0.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x17	Pearson Correlation	0.306	0.086	0.248	0.312	0.328	.543	0.170	0.156	0.208	.364	.442	.487	0.156	-.0206	0.313	0.248	1	.442	.383	0.156	0.337	0.260	0.284	0.070	0.107	0.177	.447	.382	.375	0.239	.414	0.234	.375	.398	-.0039	0.118	.377	.417	.447	.508		
	Sig. (2-tailed)	0.100	0.551	0.186	0.093	0.077	0.002	0.368	0.410	0.269	0.048	0.015	0.006	0.410	0.276	0.092	0.186	0.015	0.037	0.410	0.059	0.165	0.129	0.714	0.573	0.350	0.013	0.037	0.041	0.204	0.023	0.214	0.041	0.030	0.836	0.533	0.040	0.022	0.013	0.004			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x18	Pearson Correlation	0.213	.446	.783	.530	0.297	.520	.463	.530	0.000	0.354	0.100	.441	.530	0.064	0.196	.489	.442	1	0.108	.530	.555	.471	0.125	.443	.347	.400	.533	.738	.463	.463	.375	.446	.617	.474	0.179	0.357	.460	.378	.533	.711		
	Sig. (2-tailed)	0.258	0.014	0.000	0.003	0.111	0.003	0.010	0.003	1.000	0.555	0.599	0.015	0.003	0.738	0.300	0.006	0.015	0.569	0.003	0.001	0.009	0.509	0.014	0.061	0.029	0.002	0.000	0.010	0.010	0.041	0.014	0.000	0.008	0.345	0.053	0.011	0.040	0.002	0.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x19	Pearson Correlation	0.162	-.0169	0.085	0.102	.622	0.082	0.245	-.0153	.493	0.323	0.000	.462	-.0153	0.000	-.0233	.402	.383	0.108	1	-.0281	0.030	0.068	.489	-.0274	0.120	0.108	0.277	0.174	0.134	0.022	0.292	-.0169	.579	.506	-.0077	0.077	.370	.774	0.277	0.305		
	Sig. (2-tailed)	0.394	0.372	0.656	0.591	0.000	0.667	0.192	0.419	0.006	0.081	1.000	0.010	0.419	1.000	0.215	0.027	0.037	0.569	0.133	0.875	0.721	0.006	0.143	0.527	0.569	0.138	0.359	0.481	0.907	0.117	0.372	0.001	0.004	0.685	0.885	0.044	0.000	0.138	0.101			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x20	Pearson Correlation	.452	.709	.484	.583	0.140	.468	.582	.792	-.0028	.389	0.354	0.262	.792	-.454	.484	0.311	0.156	.530	-.0281	1	.539	.667	-.0089	.894	0.074	0.177	0.264	0.283	.400	.582	.477	.709	0.218	.380	.716	0.232	0.255	0.018	.641	.651		
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.000	0.007	0.001	0.481	0.009	0.001	0.000	0.884	0.034	0.055	0.161	0.000	0.012	0.007	0.094	0.410	0.003	0.133	0.002	0.000	0.641	0.000	0.699	0.350	0.159	0.129	0.028	0.001	0.008	0.000	0.247	0.038	0.000	0.218	0.173	0.926	0.000	0.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x21	Pearson Correlation	0.207	.479	0.312	.539	0.247	.367	.599	.539	0.196	0.360	0.139	0.206	.539	-.0312	0.109	0.312	0.337	.555	0.030	.539	1	.523	0.148	0.351	0.106	0.139	.429	0.252	.385	.385	0.270	0.247	.385	.473	0.149	.471	0.337	0.084	.429	.568		
	Sig. (2-tailed)	0.272	0.007	0.093	0.002	0.188	0.048	0.000	0.002	0.299	0.051	0.465	0.275	0.002	0.094	0.568	0.093	0.069	0.001	0.875	0.002	0.003	0.436	0.057	0.578	0.465	0.018	0.180	0.036	0.036	0.149	0.188	0.036	0.008	0.433	0.009	0.069	0.660	0.018	0.001			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x22	Pearson Correlation	.553	.604	.438	.667	0.327	0.312	.509	.667	0.259	0.259	.471	0.230	.667	-.378	.438	.438	0.260	.471	0.068	.667	.523	1	0.015	.745	-.0033	0.000	.553	0.139	.509	.509	.671	.604	.509	.402	.477	0.225	0.093	.368	.553	.679		
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.015	0.000	0.078	0.093	0.004	0.000	0.167	0.167	0.009	0.222	0.000	0.039	0.015	0.015	0.165	0.009	0.721	0.000	0.003	0.938	0.000	0.864	1.000	0.002	0.463	0.004	0.004	0.000	0.000	0.004	0.028	0.008	0.233	0.626	0.045	0.002	0.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x23	Pearson Correlation	0.327	0.024	0.218	0.355	.670	0.225	.416	0.022	.532	.606	0.313	0.217	0.022	-.0010	0.126	.494	0.284	0.125	.489	-.0089	0.148	0.015	1	-.0099	.591	0.313	0.327	0.180	0.126	0.126	0.005	0.024	0.222	.541	-.0213	.381	.749	.393	0.227	.443		
	Sig. (2-tailed)	0.077	0.898	0.248	0.055	0.000	0.232	0.022	0.907	0.002	0.000	0.092	0.250	0.907	0.958	0.508	0.006	0.129	0.509	0.006	0.641	0.436	0.938	0.602	0.001	0.092	0.077	0.342	0.508	0.508	0.980	0.898	0.237	0.002	0.259	0.038	0.000	0.032	0.227	0.014			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x24	Pearson Correlation	.539	.811	.588	.671	0.188	.418	.488	.894	0.000	0.298	.443	0.279	.894	-.508	.588	.402	0.070	.443	-.0274	.894	0.351	.745	-.0099	1	0.088	0.253	0.337	0.187	.488	.683	.521	.811	0.293	0.300	.791	0.226	0.166</					

x26	Pearson Correlatio	n	.373*	0.279	.489*	0.354	0.297	.378*	0.309	0.354	-0.118	0.354	0.100	0.232	0.354	-0.128	0.196	.489*	0.177	-.400*	0.108	0.177	0.139	0.000	0.313	0.253	0.243	1	0.213	.485*	.617**	.617**	-0.075	.446*	.463**	0.284	0.000	0.357	.301*	0.076	0.213	.505**						
		Sig. (2-tailed)	0.042	0.136	0.006	0.055	0.111	0.039	0.097	0.055	0.535	0.055	0.599	0.217	0.055	0.499	0.300	0.006	0.350	0.029	0.569	0.350	0.465	1.000	0.092	0.177	0.196		0.258	0.007	0.000	0.000	0.694	0.014	0.010	0.128	1.000	0.053	0.050	0.692	0.258	0.004						
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
x27	Pearson Correlatio	n	.659*	.558*	.636*	.641*	.538*	.564*	.428*	.452*	.427*	.427*	.533*	0.317	.452*	-0.171	0.323	.793**	.447*	.533*	0.277	0.264	.429*	.553*	0.327	0.337	.384*	0.213	1	.454*	.592*	.428*	.415*	.380*	.428*	.424*	0.038	0.248	0.308	.451*	.489*	.736**						
		Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.002	0.001	0.018	0.012	0.019	0.019	0.002	0.088	0.012	0.366	0.081	0.000	0.013	0.002	0.138	0.159	0.018	0.002	0.077	0.069	0.036	0.258		0.012	0.001	0.018	0.022	0.038	0.018	0.019	0.842	0.187	0.098	0.012	0.006	0.000						
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x28	Pearson Correlatio	n	0.184	0.230	.565*	0.283	0.301	.506**	.534*	0.283	0.040	0.338	0.105	.456*	0.283	0.230	0.194	.442*	.382*	.738**	0.174	0.283	0.252	0.139	0.180	0.187	.392*	.485*	.454*	1	.404*	0.273	-0.051	0.230	.404*	.376*	0.030	0.309	.410*	0.357	.454*	.570**						
		Sig. (2-tailed)	0.329	0.221	0.001	0.129	0.106	0.004	0.002	0.129	0.835	0.068	0.579	0.011	0.129	0.221	0.304	0.015	0.037	0.000	0.359	0.129	0.180	0.463	0.342	0.323	0.032	0.007	0.012		0.027	0.144	0.791	0.221	0.027	0.041	0.874	0.097	0.024	0.053	0.012	0.001						
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x29	Pearson Correlatio	n	.592*	.499*	.408*	.582*	.336*	.467**	.365*	.582*	0.024	.509*	0.309	0.093	.582*	-.347*	.408*	.558**	.375*	.463*	0.134	.400*	.385*	.509*	0.126	.488*	0.043	.617**	.592*	.404*	1	.841**	.393*	.671**	.524*	0.205	0.202	0.257	0.182	0.101	0.263	.656**						
		Sig. (2-tailed)	0.001	0.005	0.025	0.001	0.069	0.009	0.047	0.001	0.899	0.004	0.097	0.625	0.001	0.060	0.025	0.001	0.041	0.010	0.481	0.028	0.036	0.004	0.508	0.006	0.822	0.000	0.001	0.027		0.000	0.032	0.000	0.003	0.278	0.284	0.170	0.335	0.595	0.160	0.000						
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x30	Pearson Correlatio	n	.592*	.671**	.558*	.764**	.336*	.467**	.365*	.764**	0.145	.509*	0.309	0.236	.764**	-.545**	.408*	.558**	.239*	.463*	0.022	.582*	.385*	.509*	0.126	.683*	0.043	.617**	.428*	0.273	.841**	1	.393*	.843**	.524*	0.205	.386*	0.257	0.182	-0.054	0.263	.691**						
		Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.001	0.000	0.069	0.009	0.047	0.000	0.443	0.004	0.097	0.209	0.000	0.002	0.025	0.001	0.204	0.010	0.907	0.001	0.036	0.004	0.508	0.000	0.822	0.000	0.018	0.144	0.000		0.000	0.032	0.000	0.003	0.278	0.035	0.170	0.335	0.775	0.160	0.000					
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x31	Pearson Correlatio	n	.415*	.443*	0.359	.477**	.401*	0.312	0.162	.477**	0.141	0.318	.375*	0.316	.477**	-0.265	0.359	0.359	.414*	.375*	0.292*	.477**	0.270	.671**	0.005	.521**	-0.010	-0.075	.415*	-0.051	.393*	.393*	1	.443*	.393*	0.270	.508*	0.161	0.128	.419*	.415*	.537**						
		Sig. (2-tailed)	0.022	0.014	0.051	0.008	0.028	0.094	0.393	0.008	0.456	0.087	0.041	0.088	0.008	0.157	0.051	0.051	0.023	0.041	0.117	0.008	0.149	0.000	0.980	0.003	0.957	0.694	0.022	0.791	0.032	0.032		0.014	0.032	0.149	0.004	0.396	0.500	0.021	0.022	0.002						
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x32	Pearson Correlatio	n	.737**	.627**	.562*	.709**	.285*	.516**	.327*	.709**	0.079	0.342	.446*	0.173	.709**	-.626**	.562*	.398**	.234*	.446*	-0.169	.709**	.247*	.604**	0.024	.811**	-0.054	.446*	.380*	0.230	.671**	.843**	.443*	1	.327*	0.137	.458*	0.040	0.117	-0.008	.380*	.637**						
		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.000	0.157	0.004	0.076	0.000	0.679	0.065	0.014	0.360	0.000	0.000	0.001	0.029	0.214	0.014	0.372	0.000	0.188	0.000	0.898	0.000	0.776	0.014	0.038	0.221	0.000	0.000	0.014		0.078	0.469	0.011	0.835	0.538	0.965	0.038	0.000						
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x33	Pearson Correlatio	n	0.263	0.327	.558*	.400*	.336*	0.321	.365*	.400*	0.145	0.267	0.000	.523**	.400*	-0.149	-0.045	.558**	.375*	.617**	.579**	0.218	.385*	.509*	0.222	0.293	0.043	.463*	.428*	.404*	.524**	.524**	.393*	0.327*	1	.595*	0.202	0.349	.385*	.567**	.428*	.632**						
		Sig. (2-tailed)	0.160	0.078	0.001	0.028	0.069	0.084	0.047	0.028	0.443	0.154	1.000	0.003	0.028	0.433	0.812	0.001	0.041	0.000	0.001	0.247	0.036	0.004	0.237	0.116	0.822	0.010	0.018	0.027	0.003	0.003	0.032	0.078		0.001	0.284	0.059	0.036	0.001	0.018	0.000						
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x34	Pearson Correlatio	n	0.323	0.349	.454*	.380*	.507*	0.304	.692**	.380*	0.328	.477**	0.284	.532**	.380*	-0.152	-0.009	.547**	.398**	.474**	.506**	.380*	.473**	.402*	.541**	0.300	.381*	0.284	.424*	.376*	0.205	0.205	0.270	0.137	.595**	1	0.305	.372*	.722**	.625**	.727**	.687**						
		Sig. (2-tailed)	0.081	0.059	0.012	0.038	0.004	0.102	0.000	0.038	0.077	0.008	0.128	0.002	0.038	0.422	0.961	0.002	0.030	0.008	0.004	0.038	0.008	0.028	0.002	0.108	0.038	0.128	0.019	0.041	0.278	0.278	0.149	0.469	0.001		0.102	0.043	0.000	0.000	0.000	0.000						
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x35	Pearson Correlatio	n	0.229	.657**	0.332	0.295	0.071	0.236	.386*	.716**	-0.084	0.197	0.179	0.340	.716**	-.402*	0.332	0.157	-0.039	0.179	-0.077	.716**	0.149	.477**	-0.213	.791**	-0.025	0.000	0.038	0.030	0.202	.386*	.509**	.458*	0.202	0.305	1	0.170	0.188	0.099	.419*	.424*						
		Sig. (2-tailed)	0.224	0.000	0.073	0.114	0.710	0.209	0.035	0.000	0.658	0.298	0.345	0.066	0.000	0.028	0.073	0.407	0.836	0.345	0.685	0.000	0.433	0.008	0.259	0.000	0.897	1.000	0.842	0.874	0.284	0.035	0.004	0.011	0.284	0.102		0.369	0.321									

Lampiran 15

Uji Reliabilitas Efikasi Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,956	37

Lampiran 16

Uji Reliabilitas Tingkat Stres

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,970	53

Lampiran 17

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.24654052
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.061
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 18

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	10747.214	18	597.067	7.291	.000
		Linearity	8441.600	1	8441.600	103.080	.000
		Deviation from Linearity	2305.614	17	135.624	1.656	.149
	Within Groups		1474.083	18	81.894		
	Total		12221.297	36			

Lampiran 19

Uji Hipotesis

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.831**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
Y	Pearson Correlation	-.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Adinda Ayu Nisa
Nim : D20195003
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember/ 11- Juli- 2000
Alamat : Jalan Sunan Giri, Dusun Krajan Desa Ampel,
Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember
Email : Adindaayunisa2000@gmail.com
Fakultas : Dakwah
Prodi : Psikologi Islam
Riwayat Pendidikan : 1. SDNU 05 Hidayatul Murid (2007-2013)
2. SMP NEGERI 01 Wuluhan
3. MA 03 Al- Ma'arif Wuluhan
4. UIN KHAS Jember